

# Kurikulum Outcome Based Education (OBE)-MBKM

**Program Studi Hukum Ekonomi Syariah**



Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

**2024**



DOKUMEN KURIKULUM  
KAMPUS MERDEKA MERDEKA BELAJAR  
MENGACU *OUTCOME BASED EDUCATION*

Program Studi  
HUKUM EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYAIKH  
ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG


2024






# Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Hukum Ekonomi Syariah

Nama Ketua Tim : Reno Ismanto, Lc., MIRKH  
Tim Penyusun : Riyani Fitri Lubis, M.E  
Alwan Sobari, M.S.I  
Al Fakhri Zakirman, M.A  
Febi Ayu Amalia, M.H  
Imam Alfikri Pratama, M.Pd  
Misbahul Munir, M.Hum  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman  
Siddik Bangka Belitung

Tahun 2024

	<b>IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung</b>	
	<b>DOKUMEN KURIKULUM</b>	Revisi: 2024 Halaman : 93

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
Perumus	Reno Ismanto, Lc., MIRKH	Kaprodi Hukum Ekonomi Syariah		
Pemeriksa	Misbahul Munir, M.S.I	GKM Prodi Hukum Ekonomi Syariah		
Persetujuan	Dr. H. Iskandar, M.Hum	Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam		
Penetapan	Dr. H. Iskandar, M.Hum	Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam		
Pengendalian	Dr. Rahmat Ilyas, M.S.I	Wakil Dekan I Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam		



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG  
NOMOR: 1178 TAHUN 2024

TENTANG

PENGESAHAN KURIKULUM OBE  
PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG

Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan Standar Mutu Kualitas Operasional dan Pendidikan, maka dipandang perlu menetapkan Kurikulum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;

b. bahwa Kurikulum sebagaimana yang terlampir dalam lampiran Keputusan ini dianggap sah serta memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai dokumen kurikulum program studi;

c. bahwa untuk tertib administrasi maka perlu dikeluarkan Keputusan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;

3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Presiden Nomor 30 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
8. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor DJ. I/DT. I. IV/1591. A/2011 Tahun 2011 tentang Beban Kerja Dosen Perguruan Tinggi Agama Islam;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG TENTANG PENGESAHAN KURIKULUM OBE PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM TAHUN 2024.
- Pertama : Menetapkan Kurikulum OBE Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Tahun 2024;
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan hingga selesainya kegiatan, apabila terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini maka akan ditinjau kembali dan diperbaharui sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bangka

Pada tanggal 06 Agustus 2024

Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung,



ISKANDAR

## KATA PENGANTAR

Pada saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan. Pekerjaan dan cara bekerja berubah, banyak lapangan pekerjaan hilang, sementara berbagai jenis pekerjaan baru bermunculan. Maka sudah tuntutan perubahan perguruan tinggi harus melakukan transformasi pembelajaran untuk bisa menghasilkan lulusan Pendidikan Tinggi yang unggul dan berdaya saing. Dalam rangka menyambut tantangan ini, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung melakukan pemutakhiran kurikulum dengan mengacu pada Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM).

Pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) menekankan pada pencapaian hasil yang konkret dan terukur sebagai fokus utama pembelajaran. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap program pendidikan menghasilkan lulusan yang memiliki sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat. Kurikulum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dengan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih relevan dan bermanfaat bagi lulusan, perguruan tinggi, dunia usaha dan dunia industri, serta masyarakat secara keseluruhan.

Kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim perumus Kurikulum yang mendukung Program MBKM pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, serta semua pihak yang telah memberikan pemikiran penuh dedikasi dan konstruktif hingga desain kurikulum ini selesai disusun. Desain kurikulum ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran dari berbagai pihak, khususnya dari para civitas akademika

dan para pengguna alumni. Semoga kurikulum ini bermanfaat bagi perguruan tinggi, mahasiswa, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam rangka menyiapkan SDM yang unggul dan berdaya saing.

Bangka, Agustus 2024  
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. H. Iskandar, M. Hum

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	i
<b>TIM PENYUSUN</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>SK DEKAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1. Dasar Pemikiran.....	1
2. Landasan Penyusunan Kurikulum.....	1
3. Definisi Istilah .....	5
<b>BAB II VISI, MISI, TUJUAN, TATA NILAI</b> .....	9
1. Visi Misi Tujuan dan Tata Nilai UPPS .....	9
2. Visi Misi Tujuan Program Studi .....	10
<b>BAB III EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY</b> .....	12
1. Evaluasi Kurikulum .....	12
2. Tracer Study .....	13
<b>BAB IV PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN</b> .....	15
1. Profil Lulusan .....	15
2. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan.....	16
3. Hubungan Antara PEO dan CPL.....	17
4. Matriks Hubungan CPL dengan PL .....	18
<b>BAB V PENETAPAN BAHAN KAJIAN</b> .....	20
1. Bahan Kajian .....	20
2. Deskripsi Bahan Kajian .....	21
3. Matriks Kaitan antara BK dan CPL .....	22
<b>BAB VI PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS</b> .....	24
1. Pembentukan Mata Kuliah Berdasarkan Bahan Kajian.....	24
2. Kaitan MK dan Capaian Pembelajaran Abad 21 .....	26
3. Pembentukan Bobot SKS.....	30
<b>BAB VII ORGANISASI PETA DAN SEBARAN MATA KULIAH</b> .....	32
1. Pemetaan Mata Kuliah dengan CPL Prodi.....	32
2. Organisasi Mata Kuliah .....	34
3. Distribusi Kedalaman dan Keluasan Mata Kuliah.....	36
4. Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester .....	37
<b>BAB VIII RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b> .....	40
1. RPS dan Perangkat Pembelajaran .....	40
<b>BAB IX PENILAIAN</b> .....	41
1. Prinsip Penilaian .....	41
2. Teknik dan Instrumen Penilaian .....	42
<b>BAB X IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAHASISWA</b> .....	47
1. Persyaratan Umum.....	47
2. Bentuk Kegiatan MBKM.....	48
3. Sistem Konversi Jam ke SKS MK .....	49

4. Sistem Penjaminan Mutu MBKM .....	50
5. Pengakuan Konversi Program MBKM Ke MK .....	67
<b>BAB XI MEKANISME PENERIMAAN MAHASISWA BARU .....</b>	<b>69</b>
<b>BAB XII PENGELOLAAN, MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM .....</b>	<b>71</b>
<b>BAB XIII PENUTUP .....</b>	<b>74</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Dasar Pemikiran**

Pemutakhiran kurikulum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dengan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dilakukan untuk menjawab kebutuhan dunia pendidikan tinggi yang semakin dinamis dan relevan dengan perkembangan dunia usaha dan dunia industri. Paradigma Kurikulum *Outcome Based Education* (OBE) menitikberatkan pada pencapaian hasil pembelajaran (*Learning Outcomes*) yang terukur, baik pada level program studi (*Program Learning Outcomes/PLO*), mata kuliah (*Course Learning Outcomes/CLO*), maupun individu mahasiswa (*Student Learning Outcomes/SLO*). Sedangkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih fleksibel, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan industri. Program seperti magang, proyek independen, pertukaran pelajar, dan kewirausahaan menjadi bagian penting dari kurikulum yang harus diakomodasi untuk mempersiapkan mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah sebagai individu yang adaptif dan kompetitif.

Selain itu Pemutakhiran kurikulum berbasis OBE dan MBKM membuka ruang kolaborasi yang lebih luas antara program studi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, industri, dan masyarakat. Keterlibatan aktif *stakeholder* akan memperkuat keterkaitan antara pembelajaran di perguruan tinggi dan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, sekaligus memastikan relevansi lulusan dengan dunia kerja dalam bidang Hukum Ekonomi Syariah.

### **2. Landasan *Penyusunan Kurikulum***

#### **a. Landasan Filosofis**

Pengembangan kurikulum Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN SAS Bangka Belitung didasarkan atas berbagai filosofi seperti humanisme, esensialisme, parenialisme, idealisme, dan rekonstruktivisme sosial dengan pemikiran sebagai berikut:

1. Manusia Indonesia sebagai makhluk Tuhan memiliki fitrah ilahi yang baik, mampu untuk belajar dan berlatih untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan membentuk sikap cerdas, cendekia, dan mandiri.
2. Pendidikan membangun manusia Indonesia seutuhnya yang Pancasilais; bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan, bermartabat, berkeadilan, demokratis, dan menjunjung tinggi nilai-nilai sosial.
3. Pendidikan membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang progresif agar dapat eksis dan berjaya dalam kehidupannya.
4. Pendidikan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa, kebutuhan masyarakat, kemajuan IPTEKS, dan kultur budaya bangsa Indonesia.
5. Pendidik memiliki kompetensi profesional yang meliputi kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis, dan keahlian yang sesuai dengan bidang keilmuannya dan bekerja secara profesional dengan prinsip ibadah.
6. Lembaga pendidikan merupakan suatu sistem yang mandiri, berwibawa, bermartabat dan penuh tanggungjawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa

b. Landasan Sosiologis

Kurikulum dikembangkan atas dasar adanya kebutuhan akan perubahan rancangan dan proses pendidikan dalam rangka memenuhi dinamika kehidupan masyarakat, bangsa dan negara sebagaimana termaktub dalam tujuan pendidikan nasional. Dewasa ini perkembangan pendidikan di Indonesia tidak bisa dilepaskan dari perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Perubahan ini dimungkinkan karena berkembangnya tuntutan baru dalam masyarakat, dunia kerja dan dunia ilmu pengetahuan yang berimplikasi pada tuntutan perubahan kurikulum secara terus menerus. Hal itu di maksudkan agar pendidikan selalu dapat menjawab tuntutan perubahan sesuai dengan zamannya. Dengan demikian keluaran pendidikan akan mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya membangun masyarakat berbasis pengetahuan (knowledge –based society).

c. Landasan Psikologis

Landasan psikologis yang menjadi landasan bagi pengembangan kurikulum di Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN SAS Bangka Belitung adalah

kurikulum yang mampu mendorong secara terusmenerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat (Lifelong Learning); kurikulum Prodi Hukum Ekonomi Syariah dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungan keilmuan sistem informasi. Landasan psikologi ini dapat membekali mahasiswa untuk berpikir kritis, dan melakukan penalaran tingkat tinggi (higher order thinking).

Landasan psikologis ini membentuk kurikulum Prodi Prodi Hukum Ekonomi Syariah yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan dan mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

d. Landasan Historis

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah merupakan Program Studi yang dikelola oleh Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (selanjutnya disingkat FSEI) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Prodi HES berdiri pada tanggal 8 Desember 2021 dengan terbitnya [SK Keputusan Menteri Agama Nomor 1342 Tahun 2021](#).

Kurikulum yang diterapkan pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah sejak didirikan adalah kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kurikulum KKNI menggunakan parameter berupa empat kemampuan yang harus dimiliki yaitu kemampuan tentang pengetahuan yang dikuasai, kemampuan kerja, kemampuan manajerial, dan sikap dan tata nilai. Adapun proses pembelajaran pada kurikulum KKNI yaitu berorientasi pada Student Centered Learning (SCL).

Seiring dengan perjalanan waktu, perkembangan teknologi informasi dan permintaan pasar kerja yang berubah, maka kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mulai diperkenalkan. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dalam merespon menyusun dokumen kurikulum yang dapat memenuhi tuntutan perkembangan IPTEK zaman ini.

e. Landasan Yuridis

Penyusunan dan pengembangan kurikulum yang tertuang dalam Dokumen Kurikulum ini mengacu pada regulasi berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
12. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;

13. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;
14. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

### 3. Definisi *Istilah*

Berikut istilah yang digunakan dalam buku Dokumen Kurikulum ini

- 1) Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi (Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi).
- 2) Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.
- 3) Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan (Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi: Pasal 35 ayat 2).
- 4) Kurikulum Pendidikan Tinggi untuk program sarjana dan program diploma (Undang-undang No. 12 tahun 2012: Pasal 35 ayat 5) wajib memuat mata kuliah (Undang- undang No.12 tahun 2012: Pasal 35 ayat 3:
  - a. Agama;
  - b. Pancasila;
  - c. Kewarganegaraan; dan
  - d. Bahasa Indonesia.
- 5) Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
- 6) Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

- 7) Profil Lulusan adalah penciri atau peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya.
- 8) Program Educational Objective (PEO) merupakan pernyataan umum yang menggambarkan apa yang diharapkan akan dicapai lulusan dalam beberapa tahun setelah lulus. PEO didasarkan pada kebutuhan dan prediksi kemampuan masa depan.
- 9) Capaian Pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja (Perpres No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia).
- 10) Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) (Permendikbud No. 3 tahun 2020: Pasal 5 (1)).
- 11) Bahan Kajian (subject matters) berisi pengetahuan dari disiplin ilmu tertentu atau pengetahuan yang dipelajari oleh mahasiswa dan dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa (Anderson & Krathwohl, 2001:12-13).
- 12) Materi Pembelajaran adalah berupa pengetahuan (fakta, konsep, prinsip-prinsip, teori, dan definisi), keterampilan, dan proses (membaca, menulis berhitung, menari, berpikir kritis, berkomunikasi, dan lainlain), dan nilai-nilai (Hyman, 1973:4).
- 13) Mata Kuliah adalah satuan pelajaran yang diajarkan (dan dipelajari oleh mahasiswa) di tingkat perguruan tinggi (sumber: KBBI) yang disusun berdasarkan CPL yang dibebankan padanya, berisi materi pembelajaran, bentuk dan metoda pembelajaran, dan penilaian, serta memiliki bobot minimal satu satuan kredit semester (sks).
- 14) Rencana Pembelajaran Semester (RPS) suatu mata kuliah adalah rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah. Rencana pembelajaran semester atau istilah lain, ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.
- 15) Standar Penilaian Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- 16) Pengalaman Belajar (learning experience) adalah aktivitas belajar mahasiswa melalui interaksi dengan kondisi eksternal di lingkungan pembelajarannya (Tyler, 1949:63). Aktivitas belajar yang

- mentransformasi materi pembelajaran menjadi pengetahuan bermakna yang dapat digunakan untuk melakukan hal-hal baru (Ornstein & Hunkins, 2004:216) dan memberikan kemaslahatan.
- 17) Bentuk Pembelajaran adalah aktivitas pembelajaran dapat berupa kuliah; responsi dan tutorial; seminar; dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan; praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan; pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau bentuk lain pengabdian kepada masyarakat (Permendikbud No. 3 tahun 2020: Pasal 14 Ayat 5).
  - 18) Metoda Pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan untuk merealisasikan strategi pembelajaran dengan menggunakan seoptimal mungkin sumber-sumber daya pembelajaran termasuk media pembelajaran (a way in achieving something, Joyce & Weil, 1980).
  - 19) Penilaian adalah satu atau lebih proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data untuk mengevaluasi tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL), dan tujuan kurikulum (ABET, 2016). Penilaian wajib mengandung muatan motivasi, menumbuhkan rasa percaya diri untuk berkontribusi dengan pilihan jalan hidup sebagai pembelajar sepanjang hayat. Lalu menggunakan keahlian khusus untuk bekerja dalam superteam yang dipilihnya.
  - 20) Evaluasi Pembelajaran adalah satu atau lebih proses menginterpretasi data dan bukti-buktinya yang terakumulasi selama proses penilaian (ABET, 2016).
  - 21) Evaluasi Program Kurikulum sebagai sebuah proses atau serangkaian proses pengumpulan data dan informasi, kemudian dianalisis dan hasilnya digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja kurikulum yang lebih optimal dan efektif (evaluasi formatif), atau digunakan sebagai dasar untuk menyimpulkan dan pengambilan keputusan (evaluasi sumatif) (Ornstein & Hunkins, Curriculum: Foundations, Principles, and Issues, 2004).
  - 22) Kriteria Penilaian (assessment criteria) adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau acuan ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria penilaian dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif (Brookhart & Nitko, 2015).
  - 23) Indikator Penilaian adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi pencapaian hasil belajar atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
  - 24) Literasi Data adalah pemahaman untuk membaca, menganalisis, menggunakan data dan informasi (big data) di dunia digital.

- 25) Literasi Teknologi adalah pemahaman cara kerja mesin, dan aplikasi teknologi (coding, artificial intelligence, dan engineering principle).
- 26) Literasi Manusia adalah pemahaman tentang humanities, komunikasi, dan desain.
- 27) Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM adalah kegiatan pembelajaran di luar program studi yang dapat diikuti oleh mahasiswa selama maksimal tiga semester baik di dalam maupun di luar perguruan tingginya yang terdiri dari 8 (delapan) bentuk, di antaranya pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik (Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, 2020).

## **BAB II**

### **VISI, MISI, TUJUAN DAN TATA NILAI**

#### **1. Visi, Misi, Tujuan dan Tata Nilai UPPS**

Visi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

**Menjadi Pusat Kajian Ilmu Syariah dan Ekonomi Islam yang Unggul, Religius dan Profesional di tingkat nasional tahun 2030**

Misi

1. Melaksanakan pendidikan yang unggul, religius dan profesional untuk terwujudnya visi fakultas menjadi pusat kajian ilmu syariah dan ekonomi Islam secara nasional.
2. Melaksanakan penelitian sebagai referensi materi perkuliahan yang unggul, religius dan profesional untuk terwujudnya visi fakultas menjadi pusat kajian ilmu syariah dan ekonomi Islam secara nasional.
3. Meningkatkan peran fakultas pada pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan mewujudkan masyarakat yang unggul, religius dan profesional untuk terwujudnya visi fakultas menjadi pusat kajian ilmu syariah dan ekonomi Islam secara nasional.
4. Mengembangkan jaringan dan Kerjasama yang berkualitas dan memberikan manfaat nyata bagi terwujudnya tridharma yang unggul, religius dan profesional di FSEI IAIN SAS Bangka Belitung.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, religius dan profesional dalam bidang ilmu syariah dan ekonomi Islam dengan mengedepankan basis ilmu pengetahuan dan teknologi serta kearifan lokal budaya Propinsi Kepulauan Bangka Belitung;
2. Tersedianya bahan pengajaran yang bermutu berbasis riset yang diseminasikan ke publik untuk kemaslahatan khalayak umum dan dunia pendidikan khususnya bidang ilmu syariah dan ekonomi Islam.
3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu syariah dan ekonomi Islam berbasis moderasi beragama.
4. Terselenggaranya tata kelola lembaga yang unggul, religious profesional, transparan, dan akuntabel dalam rangka mencapai good faculty governance.

### **Tata Nilai**

1. Unggul, maksudnya adalah untuk mencapai visi, misi, dan tujuan diperlukan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkaitan dengan daya nalar, kemampuan kualitas kepribadian dan lulusan yang berkualitas dalam berbagai aspek keilmuan.
2. Religius, maksudnya adalah untuk mencapai visi, misi dan tujuan, diperlukan sikap civitas akademika yang beriman, bertakwa, taat dan setia pada Pancasila, UUD 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhinneka Tunggal Ika.
3. Profesional, maksudnya adalah untuk mencapai visi, misi dan tujuan perlu mengacu pada aspek yang dikembangkan dengan keahlian dan sesuai dengan standar.

## **2. Visi, Misi, Tujuan Pendidikan Prodi (Program Educational Objective)**

Visi Program Studi Hukum Ekonomi Syariah

**Menjadi Pusat Kajian Ilmu Hukum Ekonomi Syariah Yang Unggul, Religius Dan Profesional Di Tingkat Nasional Tahun 2030**

Misi

1. Melaksanakan pendidikan yang unggul, religius dan profesional untuk terwujudnya visi fakultas menjadi pusat kajian ilmu syariah dan ekonomi Islam secara nasional.
2. Melaksanakan penelitian sebagai referensi materi perkuliahan yang unggul, religius dan profesional untuk terwujudnya visi fakultas menjadi pusat kajian ilmu syariah dan ekonomi Islam secara nasional.
3. Meningkatkan peran fakultas pada pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan mewujudkan masyarakat yang unggul, religius dan profesional untuk terwujudnya visi fakultas menjadi pusat kajian ilmu syariah dan ekonomi Islam secara nasional.
4. Mengembangkan jaringan dan Kerjasama yang berkualitas dan memberikan manfaat nyata bagi terwujudnya tridharma yang unggul, religius dan profesional di FSEI IAIN SAS Bangka Belitung.

Tujuan Pendidikan Program Studi (PEO) dari Prodi Hukum Ekonomi Syariah adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana di bidang Hukum Ekonomi Syariah yang memiliki karakteristik unggul, religious dan professional sesuai dengan visi dari IAIN SAS Bangka Belitung; (PEO 1)
2. Menghasilkan Penelitian Dosen dan Mahasiswa untuk pengembangan keilmuan di bidang Hukum Ekonomi Syariah; (PEO 2)
3. Berkontribusi dalam internalisasi dan pengembangan keilmuan kepada Masyarakat di bidang Hukum Ekonomi Syariah; (PEO 3)
4. Terlibat aktif dalam berkontribusi dalam peningkatan keilmuan di bidang Hukum Ekonomi syariah Bersama dengan stakeholder seperti pengadilan agama, lembaga keuangan syariah dan stakeholder lainnya. (PEO 4)

## **BAB III**

### **EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY**

#### **1. Evaluasi Kurikulum**

##### **a. Mekanisme Evaluasi**

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah menggunakan dua metode evaluasi yaitu dilakukan yaitu evaluasi summative dan formative. Evaluasi secara summative dilakukan setiap lima tahun sekali agar kurikulum yang digunakan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna lulusan dan evaluasi formative dilakukan setiap tahun atau sebelum memasuki tahun ajaran baru untuk melihat kebutuhan kegiatan pembelajaran yang menunjang softskill dan hardskill mahasiswa.

##### **b. Butir-butir Evaluasi**

Butir-butir evaluasi yang dibahas untuk mengembangkan kurikulum diantaranya:

1. Struktur mata kuliah profesional
2. Pengembangan bahan ajar/sub materi pada mata kuliah
3. Pengembangan keterampilan dasar substansi mahasiswa
4. Lembaga sertifikasi profesi penunjang kualifikasi akademik pasca lulus S1
5. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara daring, luring dan blended learning.

##### **c. Hasil Evaluasi**

Evaluasi yang telah dilakukan secara summative menghasilkan beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengembangkan kurikulum program studi Hukum Ekonomi Syariah. Hasil yang diperoleh diharapkan dapat membuat kurikulum yang ada agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan yang ada di dunia kerja maupun stakeholder lainnya serta untuk memenuhi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pada fokus keahlian program studi yaitu tertuang pada profil prodi di antaranya: lulusan mampu menjadi praktisi hukum dan praktisi di bidang Ekonomi Syariah. Artinya program studi harus mempersiapkan mahasiswanya dari kurikulum yang disajikan. Evaluasi kurikulum dilakukan melalui FGD bersama tim dosen program studi Hukum Ekonomi Syariah dengan mempertimbangkan berbagai masukan dari unsur pimpinan dan dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Berdasarkan hasil analisis summative pada kurikulum 2023, dapat dilihat bahwa struktur mata kuliah belum sepenuhnya dapat

mengakomodasi kebutuhan dari pada mahasiswa sesuai dengan profil lulusan yang diinginkan, karena prodi Hukum Ekonomi Syariah mengharapkan mahasiswaannya menguasai bidang ilmu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan diharapkan mampu bersaing dalam dunia kerja tersebut.

Hasil evaluasi formative bersama dosen tim pengampu mata kuliah yaitu dilakukan dengan meninjau ulang penerapan metode/model pembelajaran secara daring maupun luring atau gabungan dari keduanya (*blended*), perbaikan sub materi pembahasan dalam setiap mata kuliah sesuai dengan kebutuhan dari profil lulusan. Hal tersebut dilakukan selain untuk merekonstruksi materi perkuliahan juga untuk memaksimalkan kualitas pembelajaran yang dilakukan. Berdasarkan hasil analisis summative pada kurikulum 2023, dapat dilihat bahwa:

1. Seluruh kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya dilakukan dengan pendekatan *student center learning* (SCL) sehingga dibutuhkan perubahan pendekatan pembelajaran agar mahasiswa dapat secara aktif dalam mengeksplor setiap kegiatan pembelajaran baik secara daring maupun luring.
2. Setiap mata kuliah belum dapat mengakomodir penerapan pembelajaran berbasis output / produk untuk menunjang keterampilan langsung mahasiswa sehingga dibutuhkan sebuah kegiatan pendekatan belajar berbasis *outcome based education* (OBE) sesuai perkembangan era industri 4.0.

## 2. Tracer Study

Sampai dengan tahun 2023, Prodi Hukum Ekonomi Syariah belum memiliki lulusan. Namun untuk pengembangan kurikulum. Prodi Hukum Ekonomi Syariah melakukan diskusi dan meminta masukan kepada stakeholder terkait, khususnya dari Pengadilan Agama yang ada di Bangka Belitung, tentang arah pengembangan kurikulum dan peningkatan kualitas lulusan yang akan datang.

Dari diskusi yang telah dilakukan, Prodi HES mendapat beberapa masukan. Antara lain, perlu peningkatan proses pembelajaran yang lebih baik melalui *blended learning*, untuk mempersiapkan alumni yang mempunyai kompetensi sesuai kebutuhan stakeholder. Mata kuliah disesuaikan dengan kebutuhan pengguna sehingga lulusan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Proses pembelajaran teori dan praktik, sehingga mampu menghasilkan karya yang mampu berkompetisi baik nasional maupun internasional. Keselarasan antara CPL dengan kebutuhan pengguna yaitu praktisi di bidang hukum dan peradilan.

Masukan lain terakit struktur mata kuliah adalah penguatan di bidang hukum, terutama dari aspek hukum formil. Mengingat peluang

yang juga terbuka luas untuk lulusan Prodi Hukum Ekonomi Syariah berkarir di luar bidang peradilan agama, baik sebagai hakim, panitera, mediator, pengacara dan lain sebagainya.

## **BAB IV**

### **PROFIL LULUSAN dan RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN**

#### **1. Profil Lulusan**

Untuk mencetak lulusan berkualitas, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah menetapkan profil lulusan yang nantinya diharapkan dapat menjadi profesional mandiri, dengan harapan lulusan yang dihasilkan dapat memiliki daya saing di dunia kerja. Lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN SAS Bangka Belitung memiliki kualifikasi Sarjana Hukum yang mampu mengimplementasikan keahliannya di bidang Hukum Ekonomi Syariah untuk memecahkan permasalahan yang didasari dengan pemikiran yang logic sesuai dengan kebutuhan bidang kerja. Profil lulusan Hukum Ekonomi Syariah memenuhi aspek sikap dan tata nilai, kompetensi umum sebagai pencari program studi, dan kompetensi khusus.

Berikut rumusan lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah yang sudah ditetapkan

Tabel 1. Profil Lulusan dan deskripsinya

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Praktisi Hukum	Praktisi di Bidang Hukum, yang memiliki pengetahuan hukum (formil dan materii) dan kemampuan untuk mengidentifikasi fakta-fakta hukum, sumber-sumber hukum, sekaligus memberikan pendapat hukum dalam persoalan hukum yang timbul di masyarakat secara profesional dan bertanggung jawab
2	Akademisi	Akademisi yang bertanggung jawab dan menjunjung tinggi etika keilmuan yang memiliki pengetahuan hukum yang komprehensif dan mampu mendesain dan mengembangkan serta mentransfer pengetahuan hukum kepada masyarakat
3	Praktisi Ekonomi Syariah	Praktisi di Bidang Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), yang mampu melaksanakan tugas sesuai dengan kode etik profesi dan mengaplikasikan teori-teori Ekonomi Syariah mengacu kepada khazanah keilmuan Islam.

## 2. Perumusan CPL/PLO

Capaian Pembelajaran Lulusan merupakan rumusan yang disusun untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Berdasarkan Permendikbud No 53 Tahun 2023, CPL mencakup kompetensi yang meliputi: penguasaan ilmu pengetahuan bidang ilmu, kecakapan umum, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan kemampuan berpikir secara mandiri.

Adapun CPL Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Syariah, IAIN SAS Bangka Belitung yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. CPL Prodi Hukum Ekonomi Syariah

No	Rumusan CPL	Kode CPL
1	Menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya, menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain, dan Berperan sebagai warga Negara yang baik.	CPL 1
2	Mengelola pembelajaran diri sendiri, memahami pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan dalam rangka berkontribusi nyata untuk menyelesaikan masalah serta memahami kewirausahaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.	CPL 2
3	Memahami asas, prinsip, teori, doktrin, dan norma hukum dalam pengkajian hukum yang adaptif bagi kepentingan penanganan persoalan kontemporer.	CPL 3
4	Memahami Teori dan Metodologi dalam kajian Ilmu Syariah, Ilmu Hukum, hukum Ekonomi syariah dan Metodologi Penelitian Hukum.	CPL 4
5	Memahami teori, prinsip dan regulasi berkaitan dengan hukum bisnis di Indonesia	CPL 5
6	Menganalisis dan menerapkan Teori dan Metodologi dalam kajian Ilmu Syariah, Ilmu Hukum, hukum bisnis syariah, Ilmu Sosial, dan Metodologi Penelitian Hukum.	CPL 6
7	Mengidentifikasi fakta dan sumber hukum serta mampu melakukan analisis dan memberikan solusi terhadap persoalan-persoalan hukum dalam masyarakat.	CPL 7

No	Rumusan CPL	Kode CPL
8	Menyajikan pendapat dan karya ilmiah hukum secara logis-kritis dengan mengacu kepada metode, asas, prinsip, teori, doktrin, dan norma hukum	CPL 8
9	Mengamati fakta dan sumber hukum dan menghasilkan dokumen Hukum, mengembangkan keilmuan hukum praktis dalam bentuk dokumen hukum komersial untuk keperluan institusi/lembaga maupun perorangan bagi kepentingan peningkatan kualitas hidup masyarakat.	CPL 9
10	Mengadaptasi teknologi informasi dalam menjalankan fungsi profesinya dalam bidang hukum.	CPL 10

### 3. Hubungan Antara PEO dan CPL

Hubungan antara PEO dan CPL dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hubungan CPL dan PEO

CPL	PEO			
	PEO 1	PEO 2	PEO 3	PEO 4
Menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya, menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain, dan Berperan sebagai warga Negara yang baik.	√		√	√
Mengelola pembelajaran diri sendiri, memahami pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan dalam rangka berkontribusi nyata untuk menyelesaikan masalah serta memahami kewirausahaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.	√		√	√
Memahami asas, prinsip, teori, doktrin, dan norma hukum dalam pengkajian hukum yang adaptif bagi kepentingan penanganan persoalan kontemporer.	√	√	√	√
Memahami Teori dan Metodologi dalam kajian Ilmu Syariah, Ilmu Hukum, hukum Ekonomi syari'ah dan Metodologi Penelitian Hukum.	√	√	√	√
Memahami teori, prinsip dan regulasi berkaitan dengan hukum bisnis di Indonesia	√	√		√
Menganalisis dan menerapkan Teori dan Metodologi dalam kajian Ilmu Syariah, Ilmu Hukum, hukum bisnis syari'ah, Ilmu Sosial, dan Metodologi Penelitian Hukum.	√	√	√	√

Mengidentifikasi fakta dan sumber hukum serta mampu melakukan analisis dan memberikan solusi terhadap persoalan-persoalan hukum daialm masyarakat.	√	√	√	√
Menyajikan pendapat dan karya ilmiah hukum secara logis-kritis dengan mengacu kepada metode, asas, prinsip, teori, doktrin, dan norma hukum	√	√		√
Mengamati fakta dan sumber hukum dan menghasilkan dokumen Hukum, mengembangkan keilmuan hukum praktis dalam bentuk dokumen hukum komersial untuk keperluan institusi/lembaga maupun perorangan bagi kepentingan peningkatan kualitas hidup masyarakat.	√	√	√	√
Mengadaptasi tekhnologi informasi dalam menjalankan fungsi profesinya dalam bidang hukum.	√	√	√	√

#### 4. Matriks Hubungan CPL dengan PL

Hubungan antara CPL dengan PL dapat dilihat pada matriks dibawah ini:

Tabel 4. Matriks kaitan antara CPL da√n PL

No	CPL	Kode CPL	PL		
			PL 1	PL2	PL3
1	Menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya, menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain, dan Berperan sebagai warga Negara yang baik.	CPL-1	√	√	√
2	Mengelola pembelajaran diri sendiri, memahami pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan dalam rangka berkontribusi nyata untuk menyelesaikan masalah serta memahami kewirausahaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.	CPL-2	√	√	√
3	Memahami asas, prinsip, teori, doktrin, dan norma hukum dalam pengkajian hukum yang adaptif bagi kepentingan penanganan persoalan kontemporer.	CPL-3	√	√	
4	Memahami Teori dan Metodologi dalam kajian Ilmu Syariah, Ilmu Hukum, hukum Ekonomi syari'ah dan Metodologi Penelitian Hukum.	CPL-4	√	√	√
5	Memahami teori, prinsip dan regulasi berkaitan dengan hukum bisnis di Indonesia	CPL-5	√	√	√
6	Menganalisis dan menerapkan Teori dan Metodologi dalam kajian Ilmu Syariah, Ilmu Hukum, hukum bisnis syari'ah, Ilmu Sosial, dan Metodologi Penelitian Hukum.	CPL-6	√	√	

No	CPL	Kode CPL	PL		
			PL 1	PL2	PL3
7	Mengidentifikasi fakta dan sumber hukum serta mampu melakukan analisis dan memberikan solusi terhadap persoalan-persoalan hukum di dalam masyarakat.	CPL-7	√	√	√
8	Menyajikan pendapat dan karya ilmiah hukum secara logis-kritis dengan mengacu kepada metode, asas, prinsip, teori, doktrin, dan norma hukum	CPL-8	√	√	
9	Mengamati fakta dan sumber hukum dan menghasilkan dokumen Hukum, mengembangkan keilmuan hukum praktis dalam bentuk dokumen hukum komersial untuk keperluan institusi/lembaga maupun perorangan bagi kepentingan peningkatan kualitas hidup masyarakat.	CPL-8	√	√	
10	Mengadaptasi teknologi informasi dalam menjalankan fungsi profesinya dalam bidang hukum.	CPL-8	√	√	√

**BAB V**  
**PENETAPAN BAHAN KAJIAN**

**1. Bahan Kajian**

Tabel 5. Penetapan Bahan Kajian

No	CPL	Kode CPL	Bahan Kajian
1	Menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya, menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain, dan Berperan sebagai warga Negara yang baik.	CPL-1	Pancasila, Kewarganegaraan, Agama (BK1)
2	Mengelola pembelajaran diri sendiri, memahami pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan dalam rangka berkontribusi nyata untuk menyelesaikan masalah serta memahami kewirausahaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.	CPL-2	Integrasi Keilmuan dan Kewirausahaan (BK2)
3	Memahami asas, prinsip, teori, doktrin, dan norma hukum dalam pengkajian hukum yang adaptif bagi kepentingan penanganan persoalan kontemporer.	CPL-3	Hukum di Indonesia (BK3)
4	Memahami Teori dan Metodologi dalam kajian Ilmu Syariah, Ilmu Hukum, hukum Ekonomi syari'ah dan Metodologi Penelitian Hukum.	CPL-4	Ilmu Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah (BK4)
5	Memahami teori, prinsip dan regulasi berkaitan dengan hukum bisnis di Indonesia	CPL-5	Hukum Bisnis (BK5)
6	Menganalisis dan menerapkan Teori dan Metodologi dalam kajian Ilmu Syariah, Ilmu Hukum, hukum bisnis syari'ah, Ilmu Sosial, dan Metodologi Penelitian Hukum.	CPL-6	Ilmu Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah (BK4)
7	Mengidentifikasi fakta dan sumber hukum serta mampu melakukan analisis dan memberikan solusi terhadap persoalan-persoalan hukum dalam masyarakat.	CPL-7	Hukum di Indonesia (B3)
8	Menyajikan pendapat dan karya ilmiah hukum secara logis-kritis dengan mengacu kepada metode, asas, prinsip, teori, doktrin, dan norma hukum	CPL-8	Metode Penelitian (BK6)
9	Mengamati fakta dan sumber hukum dan menghasilkan dokumen Hukum, mengembangkan keilmuan hukum praktis dalam bentuk dokumen hukum komersial untuk keperluan institusi/lembaga maupun perorangan bagi kepentingan peningkatan kualitas hidup masyarakat.	CPL-9	Hukum di Indonesia (BK3)

No	CPL	Kode CPL	Bahan Kajian
10	Mengadaptasi teknologi informasi dalam menjalankan fungsi profesinya dalam bidang hukum.	CPL-10	Sistem Peradilan dan Teknologi Informasi (BK7)

## 2. Deskripsi Bahan Kajian

Deskripsi Bahan Kajian sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 6. Profil Lulusan dan deskripsinya

NO	Bahan Kajian	Deskripsi Bahan Kajian
1	Pancasila, Kewarganegaraan, Agama (BK1)	Pancasila, Kewarganegaraan dan Agama merupakan bahan kajian yang berfokus untuk membentuk pribadi sarjana yang memiliki jiwa nasionalis dan menjunjung tinggi ajaran agama
2	Integrasi Keilmuan dan Kewirausahaan (BK2)	Integrasi Keilmuan dan Kewirausahaan adalah bahan kajian yang menjadi dasar dalam menciptakan lulusan yang dapat mengembangkan keilmuan secara mandiri dan mampu menciptakan peluang kerja baik untuk diri pribadi atau Masyarakat luas
3	Hukum di Indonesia (BK 3)	Bahan kajian hukum menjadi bahan yang utama dan luas karena menjadi pondasi dari lulusan Prodi Hukum Ekonomi Syariah yang tertuang pada tiga profil lulusan
4	Ilmu Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah (BK 4)	Ilmu Syariah merupakan asas dari pengkajian di bidang ilmu syariah dan cabang-cabang ilmu turunannya seperti Fiqh, Fiqh Muamalah dan ilmu fiqh lainnya, sedangkan Hukum Ekonomi Syariah adalah Bahan Kajian inti prodi yang bertujuan memenuhi kualifikasi keilmuan dari lulusan Prodi.
5	Hukum Bisnis (BK 5)	Hukum bisnis menjadi bahan kajian yang diperlukan untuk menopang keilmuan dari lulusan prodi HES karena kajian HES tidak lepas dari kajian hukum Bisnis sebagai basis regulasi yang berlaku di Indonesia
6	Metode Penelitian (BK 6)	Bahan kajian metode penelitian dimaksudkan untuk menyiapkan lulusan Prodi HES yang dapat mengambil peran di bidang penelitian dan pengembangan hukum
7	Sistem Peradilan dan Teknologi Informasi (BK7)	Bahan kajian system peradilan dan sistem informasi peradilan berfokus pada upaya menciptakan lulusan yang dapat menjalan profesi di bidang hukum yang mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi informasi

### 3. Matriks Kaitan antara BK dan CPL

Kaitan antara BK dan CPL berdasarkan matriks di bawah ini:

Tabel 7. Profil Lulusan dan deskripsinya

No	CPL	Kode CPL	Bahan Kajian						
			BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK7
1	Menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya, menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain, dan Berperan sebagai warga Negara yang baik.	CPL-1	√			√			
2	Mengelola pembelajaran diri sendiri, memahami pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan dalam rangka berkontribusi nyata untuk menyelesaikan masalah serta memahami kewirausahaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.	CPL-2		√					√
3	Memahami asas, prinsip, teori, doktrin, dan norma hukum dalam pengkajian hukum yang adaptif bagi kepentingan penanganan persoalan kontemporer.	CPL-3		√	√	√	√	√	√
4	Memahami Teori dan Metodologi dalam kajian Ilmu Syariah, Ilmu Hukum, hukum Ekonomi syari'ah dan Metodologi Penelitian Hukum.	CPL-4			√	√	√	√	
5	Memahami teori, prinsip dan regulasi berkaitan dengan hukum bisnis di Indonesia	CPL-5				√	√	√	
6	Menganalisis dan menerapkan Teori dan Metodologi dalam kajian Ilmu Syariah, Ilmu Hukum, hukum bisnis syari'ah, Ilmu Sosial, dan Metodologi Penelitian Hukum.	CPL-6							
7	Mengidentifikasi fakta dan sumber hukum serta mampu melakukan analisis dan memberikan solusi terhadap persoalan-persoalan hukum dalam masyarakat.	CPL-7			√	√	√	√	√

No	CPL	Kode CPL	Bahan Kajian						
			BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK 7
8	Menyajikan pendapat dan karya ilmiah hukum secara logis-kritis dengan mengacu kepada metode, asas, prinsip, teori, doktrin, dan norma hukum	CPL-8			√	√	√	√	√
9	Mengamati fakta dan sumber hukum dan menghasilkan dokumen Hukum, mengembangkan keilmuan hukum praktis dalam bentuk dokumen hukum komersial untuk keperluan institusi/lembaga maupun perorangan bagi kepentingan peningkatan kualitas hidup masyarakat.	CPL-9			√	√	√	√	√
10	Mengadaptasi teknologi informasi dalam menjalankan fungsi profesinya dalam bidang hukum.	CPL-10			√	√	√	√	√

**BAB VI**  
**PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS**

**1. Pembentukan MK berdasarkan BK**

Berdasarkan Bahan Kajian yang telah diuraikan di atas, maka Mata Kuliah yang terbentuk untuk terpenuhinya CPL Prodi Hukum Ekonomi Syariah dapat dilihat pada matriks di bawah ini:

Tabel 8. Profil Lulusan dan deskripsinya

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah
1	Pancasila, Kewarganegaraan, Agama (BK1)	Pancasila Kewarganegaraan Fiqh Ibadah Tahsin dan Tahfidz Al-Quran
2	Integrasi Keilmuan dan Kewirausahaan (BK2)	Bahasa Arab Bahasa Inggris Studi Islam Interdisipliner Digitalpreneur Islam Multikultural KKN Studi Al-Quran Studi Hadis Praktik Membahas Kitab Komprehensif Praktik Kerja Lapangan
3	Hukum di Indonesia (BK 3)	Ilmu Hukum Sistem Hukum Indonesia Hukum Perdata Hukum Pidana Hukum Acara Perdata Hukum Acara Pidana Hukum Administrasi Negara Etika Profesi Hukum Legal Drafting Hukum Tata Negara Bantuan Hukum dan Praktik Advokasi* Hukum Kekayaan Intelektual*
4	Ilmu Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah (BK 4)	Ushul Fiqh

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		Fiqh Kaidah Fiqh Muamalah Fiqh Muamalah Fiqh Muamalah Kontemporer Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Syariah Hadis-hadis Ekonomi Syariah Hukum Ekonomi Syariah Hukum Keuangan Syariah Bank dan non Bank Hukum Investasi dan Pasar Modal Syariah Hukum Zakat dan Wakaf Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah Kajian Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) Desain Kontrak Ekonomi Syariah Kajian Kompilasi Hukum Islam (KHI) Kajian Fatwa DSN MUI* Jaminan Produk Halal di Indonesia*
5	Hukum Bisnis (BK 5)	Hukum Pajak Hukum Ekonomi Hukum Perikatan Hukum Dagang Hukum Perlindungan Konsumen dan Persaingan Usaha Hukum Perusahaan dan Ketenagakerjaan Tindak Pidana Ekonomi
6	Metode Penelitian (BK 6)	Bahasa Indonesia Tugas Akhir Metode Penelitian Metode Penelitian Hukum
7	Sistem Peradilan dan Teknologi Informasi (BK7)	Sistem Peradilan Administrasi dan Teknologi Informasi Peradilan Praktikum Peradilan Teknik Konsultasi dan Advokasi Hukum Alternative Dispute Resolution (ADR) Keadvokatan Peradilan Agama di Indonesia Hukum Acara Peradilan Agama

## 2. Kaitan MK dan Capaian Pembelajaran Abad 21

Kaitan MK dan capaian Pembelajaran Abad 21 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Profil Lulusan dan deskripsinya

No	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Abad 21					
		Communication	Collaboration	Critical Thinking	Creative Thinking	Computational Logic	Compassion and Civic Responsibility
1	Pancasila	√	√	√	√	√	√
2	Kewarganegaraan	√	√	√	√	√	√
3	Bahasa Indonesia	√	√	√	√	√	√
4	Bahasa Arab	√	√	√	√	√	√
5	Bahasa Inggris	√	√	√	√	√	√
6	Studi Islam Interdisipliner	√	√	√	√	√	√
7	Digitalpreneur	√	√	√	√	√	√
8	Islam Multikultural	√	√	√	√	√	√
9	KKN	√	√	√	√	√	√
10	Tugas Akhir	√	√	√	√	√	√
11	Ilmu Hukum	√	√	√	√	√	√
12	Sistem Hukum Indonesia	√	√	√	√	√	√
13	Hukum Perdata	√	√	√	√	√	√
14	Hukum Pidana	√	√	√	√	√	√
15	Hukum Acara Perdata	√	√	√	√	√	√
16	Hukum Acara Pidana	√	√	√	√	√	√
17	Sistem Peradilan	√	√	√	√	√	√

No	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Abad 21					
		Communication	Collaboration	Critical Thinking	Creative Thinking	Computational Logic	Compassion and Civic Responsibility
18	Hukum Administrasi Negara	√	√	√	√	√	√
19	Administrasi dan Teknologi Informasi Peradilan	√	√	√	√	√	√
20	Praktikum Peradilan	√	√	√	√	√	√
21	Etika Profesi Hukum	√	√	√	√	√	√
22	Teknik Konsultasi dan Advokasi Hukum	√	√	√	√	√	√
23	Alternative Dispute Resolution (ADR)	√	√	√	√	√	√
24	Legal Drafting	√	√	√	√	√	√
25	Keadvokatan	√	√	√	√	√	√
26	Ushul Fiqh	√	√	√	√	√	√
27	Fiqh	√	√	√	√	√	√
28	Kaidah Fiqh Muamalah	√	√	√	√	√	√
29	Fiqh Muamalah	√	√	√	√	√	√
30	Fiqh Muamalah Kontemporer	√	√	√	√	√	√
31	Fiqh Ibadah	√	√	√	√	√	√
32	Studi Al-Quran	√	√	√	√	√	√
33	Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Syariah	√	√	√	√	√	√
34	Studi Hadis	√	√	√	√	√	√
35	Hadis-hadis Ekonomi Syariah	√	√	√	√	√	√

No	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Abad 21					
		Communication	Collaboration	Critical Thinking	Creative Thinking	Computational Logic	Compassion and Civic Responsibility
36	Praktik Membahas Kitab	√	√	√	√	√	√
37	Tahsin dan Tahfidz Al-Quran	√	√	√	√	√	√
38	Hukum Ekonomi Syariah	√	√	√	√	√	√
39	Hukum Keuangan Syariah Bank dan non Bank	√	√	√	√	√	√
40	Hukum Investasi dan Pasar Modal Syariah	√	√	√	√	√	√
41	Hukum Zakat dan Wakaf	√	√	√	√	√	√
42	Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah	√	√	√	√	√	√
43	Kajian Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES)	√	√	√	√	√	√
44	Desain Kontrak Ekonomi Syariah	√	√	√	√	√	√
45	Peradilan Agama di Indonesia	√	√	√	√	√	√
46	Hukum Acara Peradilan Agama	√	√	√	√	√	√
47	Hukum Pajak	√	√	√	√	√	√
48	Hukum Ekonomi	√	√	√	√	√	√
49	Hukum Perikatan	√	√	√	√	√	√
50	Hukum Dagang	√	√	√	√	√	√
51	Hukum Perlindungan Konsumen dan Persaingan Usaha	√	√	√	√	√	√

No	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Abad 21					
		Communication	Collaboration	Critical Thinking	Creative Thinking	Computational Logic	Compassion and Civic Responsibility
52	Hukum Tata Negara	√	√	√	√	√	√
53	Kajian Kompilasi Hukum Islam (KHI)	√	√	√	√	√	√
54	Hukum Perusahaan dan Ketenagakerjaan	√	√	√	√	√	√
55	Tindak Pidana Ekonomi	√	√	√	√	√	√
56	Metode Penelitian	√	√	√	√	√	√
57	Metode Penelitian Hukum	√	√	√	√	√	√
58	Komprehensif	√	√	√	√	√	√
59	Praktik Kerja Lapangan	√	√	√	√	√	√
60	Kajian Fatwa DSN MUI*	√	√	√	√	√	√
61	Bantuan Hukum dan Praktik Advokasi*	√	√	√	√	√	√
62	Hukum Kekayaan Intelektual*	√	√	√	√	√	√
63	Jaminan Produk Halal di Indonesia*	√	√	√	√	√	√

### 3. Pembentukan Bobot SKS

Pembentukan MK beserta Bobot SK dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Contoh Bobot SKS

MK	CPL	CPMK	Sub CPMK	Materi	Metode	Estimasi Pertemuan	Jam Belajar		Jumlah SKS
							T	P	
Hukum Ekonomi Syariah	Memahami Teori dan Metodologi dalam kajian Ilmu Syariah, Ilmu Hukum, hukum Ekonomi syari'ah dan Metodologi Penelitian Hukum. (CPL4) Menganalisis dan menerapkan Teori dan Metodologi dalam kajian Ilmu Syariah, Ilmu Hukum, hukum bisnis syari'ah, Ilmu Sosial, dan Metodologi Penelitian Hukum. (CPL6)	Mampu menerapkan pemikiran yang logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam pengembangan atau penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan tetap memperhatikan serta menerapkan nilai-nilai kemanusiaan yang selaras dengan Hukum Ekonomi Syariah. (CPMK 1) Menguasai konsep dan teori dasar	Mampu Menjelaskan Definisi, asas, sumber, dan Fungsi Hukum Ekonomi Syariah	Definisi, asas , sumber dan fungsi Hukum Ekonomi Syariah	Ceramah dan Diskusi	6	2		
			Mampu menjelaskan definisi akad, rukun akad, dalil dan model-model akan dalam Hukum Ekonomi Syariah	Definisi akad, rukun akad, dalil dan model-model akan dalam Hukum Ekonomi Syariah	Ceramah dan Diskusi	8	2		
			Mampu menjelaskan dan menganalisa tentang model-model akan kontemporer di lembaga	Model-model akan kontemporer di lembaga keuangan dan non keuangan syariah	Ceramah dan Diskusi	8	2	1	

MK	CPL	CPMK	Sub CPMK	Materi	Metode	Estimasi Pertemuan	Jam Belajar		Jumlah SKS			
							T	P				
	Mengidentifikasi fakta dan sumber hukum serta mampu melakukan analisis dan memberikan solusi terhadap persoalan-persoalan hukum dalam masyarakat. (CPL7)	Hukum Ekonomi Syariah (CPMK2) Mampu menganalisa model-model akad kontemporer dalam kajian Hukum Ekonomi Syariah (CPMK 3)	keuangan dan non keuangan syariah									
			Mampu menjelaskan tentang konsep investasi dan pasar saham syariah	Konsep investasi dan pasar saham syariah	Ceramah dan Diskusi	6	2					
			Mampu menguraikan tentang Dewan Pengawas Syariah, KHES dan penyelesaian sengketa Syaria	Dewan Pengawas Syariah, KHES dan penyelesaian sengketa Syaria	Ceramah dan Diskusi	8	2	1				
			Jumlah									
			Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,81 jam/minggux16 mgg) = 90 / (2.81 X 16) = 2.001								
			Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,81 jam/minggux16 mgg) = 90 / (2.81 X 16) = 1.000								
			Total SKS = = 3.0001									
			Pembulatan = 3									
			Total SKS									
												<b>3 SKS</b>

**BAB VII**  
**ORGANISASI, PETA, DAN SEBARAN MATA KULIAH**

**1. Pemetaan Mata Kuliah Dengan Cpl Prodi**

Tabel 11. Pemetaan Mata Kuliah dengan CPL Prodi

No	Nama Mata Kuliah	SKS	Capaian Pembelajaran Lulusan										
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Pancasila	2	√	√									
2	Kewarganegaraan	2	√	√									
3	Bahasa Indonesia	2	√	√									
4	Bahasa Arab	2	√	√									
5	Bahasa Inggris	2	√	√									
6	Studi Islam Interdisipliner	2	√	√									
7	Digitalpreneur	2	√	√									√
8	Islam Multikultural	2	√	√									
9	KKN	4	√	√						√			
10	Tugas Akhir	6	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Ilmu Hukum	3	√	√					√	√	√	√	
12	Sistem Hukum Indonesia	2	√	√	√				√	√	√	√	
13	Hukum Perdata	3	√	√	√				√	√	√	√	
14	Hukum Pidana	3	√	√	√				√	√	√	√	
15	Hukum Acara Perdata	3	√	√	√				√	√	√	√	
16	Hukum Acara Pidana	3	√	√	√				√	√	√	√	
17	Sistem Peradilan	2	√	√	√				√	√	√	√	
18	Hukum Administrasi Negara	2	√	√	√				√	√	√	√	
19	Administrasi dan Teknologi Informasi Peradilan	2	√	√	√				√	√	√	√	√
20	Praktikum Peradilan	3	√	√	√				√	√	√	√	
21	Etika Profesi Hukum	2	√	√	√			√	√	√	√	√	
22	Teknik Konsultasi dan Advokasi Hukum	3	√	√	√			√	√	√	√	√	
23	Alternative Dispute Resolution (ADR)	3	√	√	√			√	√	√	√	√	
24	Legal Drafting	3	√	√	√			√	√	√	√	√	
25	Keadvokatan	2	√	√	√			√	√	√	√	√	√
26	Ushul Fiqh	3	√	√					√	√			
27	Fiqh	2	√	√					√	√			
28	Kaidah Fiqh Muamalah	2	√	√					√	√			
29	Fiqh Muamalah	3	√	√					√	√			
30	Fiqh Muamalah Kontemporer	2	√	√					√	√			
31	Fiqh Ibadah	2	√	√					√	√			
32	Studi Al-Quran	2	√	√					√	√			
33	Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Syariah	2	√	√					√	√			
34	Studi Hadis	2	√	√			√		√	√			
35	Hadis-hadis Ekonomi Syariah	2	√	√			√		√	√			

36	Praktik Membahas Kitab	2	√	√		√		√	√			
37	Tahsin dan Tahfidz Al-Quran	2	√	√		√		√	√			
38	Hukum Ekonomi Syariah	3	√	√	√	√		√	√			
39	Hukum Keuangan Syariah Bank dan non Bank	2	√	√	√	√		√	√			
40	Hukum Investasi dan Pasar Modal Syariah	2	√	√	√	√		√	√			
41	Hukum Zakat dan Wakaf	2	√	√	√	√		√	√			
42	Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah	3	√	√	√	√		√	√			√
43	Kajian Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES)	3	√	√	√	√		√	√			
44	Desain Kontrak Ekonomi Syariah	2	√	√	√	√		√	√			√
45	Peradilan Agama di Indonesia	2	√	√	√	√		√	√			√
46	Hukum Acara Peradilan Agama	2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
47	Hukum Pajak	2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
48	Hukum Ekonomi	3	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
49	Hukum Perikatan	2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
50	Hukum Dagang	2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
51	Hukum Perlindungan Konsumen dan Persaingan Usaha	2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
52	Hukum Tata Negara	2	√	√	√	√		√	√	√	√	
53	Kajian Kompilasi Hukum Islam (KHI)	3	√	√	√	√		√	√	√	√	
54	Hukum Perusahaan dan Ketenagakerjaan	2	√	√	√	√		√	√	√	√	
55	Tindak Pidana Ekonomi	2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
56	Metode Penelitian	3	√	√	√	√		√	√			
57	Metode Penelitian Hukum	3	√	√	√	√		√	√			
58	Komprehensif	0	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
59	Praktik Kerja Lapangan	4	√	√	√	√		√	√	√	√	√
60	Kajian Fatwa DSN MUI*	2	√	√		√		√	√			
61	Bantuan Hukum dan Praktik Advokasi*	2	√	√		√	√	√	√			
62	Hukum Kekayaan Intelektual*	2	√	√		√		√	√			
63	Jaminan Produk Halal di Indonesia*	2	√	√		√		√	√			√

## 2. Organisasi Mata Kuliah

Pengorganisasian Mata Kuliah berdasarkan kelompok Mata Kuliah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Profil Lulusan dan deskripsinya

No	Nama Mata Kuliah	SKS	Kelompok Mata Kuliah			
			MKWK	MKWU	MKPS	MKP
1	Pancasila	2	√			
2	Kewarganegaraan	2	√			
3	Bahasa Indonesia	2	√			
4	Bahasa Arab	2		√		
5	Bahasa Inggris	2		√		
6	Studi Islam Interdisipliner	2		√		
7	Digitalpreneur	2		√		
8	Islam Multikultural	2		√		
9	KKN	4		√		
10	Tugas Akhir	6		√		
11	Ilmu Hukum	3			√	
12	Sistem Hukum Indonesia	2			√	
13	Hukum Perdata	3			√	
14	Hukum Pidana	3			√	
15	Hukum Acara Perdata	3			√	
16	Hukum Acara Pidana	3			√	
17	Sistem Peradilan	2			√	
18	Hukum Administrasi Negara	2			√	
19	Administrasi dan Teknologi Informasi Peradilan	2			√	
20	Praktikum Peradilan	3			√	
21	Etika Profesi Hukum	2			√	
22	Teknik Konsultasi dan Advokasi Hukum	3			√	
23	Alternative Dispute Resolution (ADR)	3			√	
24	Legal Drafting	3			√	
25	Keadvokatan	2			√	
26	Ushul Fiqh	3			√	
27	Fiqh	2			√	
28	Kaidah Fiqh Muamalah	2			√	
29	Fiqh Muamalah	3			√	
30	Fiqh Muamalah Kontemporer	2			√	
31	Fiqh Ibadah	2			√	
32	Studi Al-Quran	2			√	
33	Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Syariah	2			√	

34	Studi Hadis	2			√	
35	Hadis-hadis Ekonomi Syariah	2			√	
36	Praktik Membahas Kitab	2			√	
37	Tahsin dan Tahfidz Al-Quran	2			√	
38	Hukum Ekonomi Syariah	3			√	
39	Hukum Keuangan Syariah Bank dan non Bank	2			√	
40	Hukum Investasi dan Pasar Modal Syariah	2			√	
41	Hukum Zakat dan Wakaf	2			√	
42	Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah	3			√	
43	Kajian Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES)	3			√	
44	Desain Kontrak Ekonomi Syariah	2			√	
45	Peradilan Agama di Indonesia	2			√	
46	Hukum Acara Peradilan Agama	2			√	
47	Hukum Pajak	2			√	
48	Hukum Ekonomi	3			√	
49	Hukum Perikatan	2			√	
50	Hukum Dagang	2			√	
51	Hukum Perlindungan Konsumen dan Persaingan Usaha	2			√	
52	Hukum Tata Negara	2			√	
53	Kajian Kompilasi Hukum Islam (KHI)	3			√	
54	Hukum Perusahaan dan Ketenagakerjaan	2			√	
55	Tindak Pidana Ekonomi	2			√	
56	Metode Penelitian	3			√	
57	Metode Penelitian Hukum	3			√	
58	Komprehensif	0			√	
59	Praktik Kerja Lapangan	4			√	
60	Kajian Fatwa DSN MUI*	2				√
61	Bantuan Hukum dan Praktik Advokasi*	2				√
62	Hukum Kekayaan Intelektual*	2				√
63	Jaminan Produk Halal di Indonesia*	2				√

Ket:

- MKWK = Mata Kuliah Wajib Kurikulum
- MKWU = Mata Kuliah Wajib Universitas
- MKPS = Mata Kuliah Program Studi
- MKP = Mata Kuliah Pilihan

### 3. Distribusi Kedalaman dan Keluasan Mata Kuliah

Berikut adalah organisasi Mata Kuliah Program Studi Hukum Ekonomi Syariah

Organisasi Mata Kuliah												
Semester	SKS	Jumlah MK	Kelompok Mata Kuliah Hukum Ekonomi Syariah									
			MK-Wajib									
VIII	6	1										Tugas Akhir (6 SKS)
VII	6	3							Hukum Kekayaan Intelektual* (2 SKS)	Komprehensif (4 SKS)	KKN (4 SKS)	
VI	24	9	Etika Profesi Hukum (2 SKS)	Teknik Konsultasi dan Advokasi Hukum (3 SKS)	Alternative Dispute Resolution (ADR) (3 SKS)	Legal Drafting (3 SKS)	Keadvokatan (2 SKS)	Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah (3 SKS)	Praktik Kerja Lapangan (4 SKS)	Hukum Perlindungan Konsumen dan Persaingan Usaha (2 SKS)	Jaminan Produk Halal di Indonesia* (2 SKS)	
V	23	10	Metode Penelitian Hukum (3 SKS)	Administrasi dan Teknologi Informasi Peradilan (2 SKS)	Praktikum Peradilan (3 SKS)	Hukum Acara Peradilan Agama (2 SKS)	Kajian Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) (3 SKS)	Desain Kontrak Ekonomi Syariah (2 SKS)	Hukum Pajak (2 SKS)	Hukum Perusahaan dan Ketenagakerjaan (2 SKS)	Tindak Pidana Ekonomi (2 SKS)	Hukum Investasi dan Pasar Modal Syariah (2 SKS)
IV	23	9	Hukum Acara Perdata (3 SKS)	Hukum Acara Pidana (3 SKS)	Hukum Ekonomi Syariah (3 SKS)	Hukum Keuangan Syariah Bank dan non Bank (2 SKS)	Hukum Zakat dan Wakaf (2 SKS)	Kajian Kompilasi Hukum Islam (KHI) (3 SKS)	Hukum Perikatan (2 SKS)	Hukum Dagang (2 SKS)	Metode Penelitian (3 SKS)	
III	24	10	Hukum Perdata (3 SKS)	Hukum Pidana (3 SKS)	Hukum Administrasi Negara (2 SKS)	Fiqh Muamalah (3 SKS)	Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Syariah	Fiqh Muamalah Kontemporer (2 SKS)	Hadis-hadis Ekonomi Syariah (2 SKS)	Praktik Membahas Kitab (2 SKS)	Hukum Ekonomi (3 SKS)	Hukum Tata Negara (2 SKS)
II	20	10	Kewarganegaraan (2 SKS)	Bahasa Arab (2 SKS)	Digitalpreneur (2 SKS)	Islam Multikultural (2 SKS)	Sistem Peradilan (2 SKS)	Kaidah Fiqh Muamalah (2 SKS)	Fiqh Ibadah (2 SKS)	Studi Al-Quran (2 SKS)	Studi Hadis (2 SKS)	Peradilan Agama di Indonesia (2 SKS)
I	20	9	Pancasila (2 SKS)	Bahasa Indonesia (2 SKS)	Bahasa Inggris (2 SKS)	Studi Islam Multidisipliner (2 SKS)	Ilmu Hukum (3 SKS)	Sistem Hukum Indonesia (2 SKS)	Ushul Fiqh (3 SKS)	Fiqh (2 SKS)	Tahsin dan Tahfidz Al-Quran (2 SKS)	

Organisasi Vertikal

Organisasi Horizontal Keluasan

#### 4. Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester

Sebaran Mata Kuliah Prodi Hukum Ekonomi Syariah tertuang dalam tabel berikut ini:

##### Semester I

No	Kode MK	MK	Bobot SKS		Jumlah SKS	MK Prasyarat
			Teori	Praktikum		
1	NAS101	Pancasila	2		2	-
2	NAS102	Bahasa Indonesia	2		2	-
3	SAS102	Bahasa Inggris	2		2	-
4	SAS103	Studi Islam Multidisipliner	2		2	-
5	PHES001	Ilmu Hukum	2		3	-
6	PHES002	Sistem Hukum Indonesia	2		2	-
7	PHES016	Ushul Fiqh	2		3	-
8	PHES017	Fiqh	2		2	-
9	PHES027	Tahsin dan Tahfidz Al-Quran	1	1	2	-
<b>Jumlah Beban Studi Semester I</b>					20	

##### Semester II

No	Kode MK	MK	Bobot SKS		Jumlah SKS	MK Prasyarat
			Teori	Praktikum		
1	NAS201	Kewarganegaraan	2		2	
2	SAS201	Bahasa Arab	2		2	
3	SAS202	Digitalpreneur	1	1	2	
4	SAS203	Islam Multikultural	2		2	
5	PHES007	Sistem Peradilan	2		2	
6	PHES018	Kaidah Fiqh Muamalah	2		2	
7	PHES021	Fiqh Ibadah	2		2	
8	PHES022	Studi Al-Quran	2		2	
9	PHES024	Studi Hadis	2		2	
10	PHES035	Peradilan Agama di Indonesia	2		2	
<b>Jumlah Beban Studi Semester II</b>					20	

##### Semester III

No	Kode MK	MK	Bobot SKS		Jumlah SKS	MK Prasyarat
			Teori	Praktikum		
1	PHES003	Hukum Perdata			3	
2	PHES004	Hukum Pidana			3	
3	PHES008	Hukum Administrasi Negara			2	
4	PHES019	Fiqh Muamalah			3	
5	PHES023	Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Syariah			2	
6	PHES020	Fiqh Muamalah Kontemporer			2	

7	PHES025	Hadis-hadis Ekonomi Syariah			2	
8	PHES026	Praktik Membahas Kitab			2	
9	PHES038	Hukum Ekonomi			3	
10	PHES042	Hukum Tata Negara			2	
<b>Jumlah Beban Studi Semester III</b>					<b>24</b>	

### Semester IV

No	Kode MK	MK	Bobot SKS		Jumlah SKS	MK Prasyarat
			Teori	Praktikum		
1	PHES005	Hukum Acara Perdata	2	1	3	Hukum Perdata
2	PHES006	Hukum Acara Pidana	2	1	3	Hukum Pidana
3	PHES028	Hukum Ekonomi Syariah	3		3	
4	PHES029	Hukum Keuangan Syariah Bank dan non Bank	3		2	
5	PHES031	Hukum Zakat dan Wakaf	3		2	
6	PHES043	Kajian Kompilasi Hukum Islam (KHI)	3		3	
7	PHES039	Hukum Perikatan	3		2	
8	PHES040	Hukum Dagang	3		2	
9	PHES046	Metode Penelitian	2	1	3	
<b>Jumlah Beban Studi Semester IV</b>					<b>23</b>	

### Semester V

No	Kode MK	MK	Bobot SKS		Jumlah SKS	MK Prasyarat
			Teori	Praktikum		
1	PHES047	Metode Penelitian Hukum	2	1	3	Metode Penelitian
2	PHES009	Administrasi dan Teknologi Informasi Peradilan	1	1	2	
3	PHES010	Praktikum Peradilan	1	2	3	
4	PHES036	Hukum Acara Peradilan Agama	1	1	2	
5	PHES033	Kajian Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES)	3		3	
6	PHES034	Desain Kontrak Ekonomi Syariah	1	1	2	
7	PHES042	Hukum Pajak	2		2	
8	PHES044	Hukum Perusahaan dan Ketenagakerjaan	2		2	
9	PHES045	Tindak Pidana Ekonomi	2		2	

10	PHES030	Hukum Investasi dan Pasar Modal Syariah	2		2	
<b>Jumlah Beban Studi Semester V</b>					23	

### Semester VI

No	Kode MK	MK	Bobot SKS		Jumlah SKS	MK Prasyarat
			Teori	Praktikum		
1	PHES011	Etika Profesi Hukum	2		2	
2	PHES012	Teknik Konsultasi dan Advokasi Hukum	2	1	3	
3	PHES013	Alternative Dispute Resolution (ADR)	3		3	
4	PHES014	Legal Drafting	2	1	3	
5	PHES015	Keadvokatan	2		2	
6	PHES032	Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah	2	1	3	
7	PHES049	Praktik Kerja Lapangan		4	4	Praktikum Peradilan
8	PHES041	Hukum Perlindungan Konsumen dan Persaingan Usaha	2		2	
9	PHES052	Jaminan Produk Halal di Indonesia*	2		2	
10	PHES049	Kajian Fatwa DSN MUI*	2			
<b>Jumlah Beban Studi Semester VI</b>					24	

### Semester VII

No	Kode MK	MK	Bobot SKS		Jumlah SKS	MK Prasyarat
			Teori	Praktikum		
1	PHES050	Bantuan Hukum dan Praktik Advokasi*				
2	PHES051	Hukum Kekayaan Intelektual*	2		2	
3	PHES048	Komprehensif			0	
4	SAS501	KKN		4	4	
<b>Jumlah Beban Studi Semester VII</b>						

### Semester VIII

No	Kode MK	MK	Bobot SKS		Jumlah SKS	MK Prasyarat
			Teori	Praktikum		
1	SAS801	Tugas Akhir		6	6	
<b>Jumlah Beban Studi Semester VIII</b>					6	

## **BAB VIII**

### **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

#### 1. RPS dan Perangkat Pembelajaran

Rencana pembelajaran semester (RPS) disusun oleh tim dosen yang mengajar mata kuliah tertentu, mengikuti template yang telah ditetapkan oleh tim kurikulum. Sebelum dipublikasikan, RPS direview terlebih dahulu oleh tim kurikulum, untuk melihat kesesuaiannya dengan ketetapan dalam kurikulum, yang meliputi kandungan CPL, metode pengajaran, metode evaluasi, dan bahan kajiannya. Secara umum, elemen-elemen yang disebutkan dalam RPS meliputi:

- a. Nama Program Studi,
- b. Data mata kuliah (nama, kode, semester, SKS, nama dosen pengampu),
- c. Capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah (CPMK),
- d. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL (Sub CPMK),
- e. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai,
- f. Peta kompetensi,
- g. Metode pembelajaran,
- h. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran,
- i. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester,
- j. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian dalam bentuk rubrik/portofolio,
- k. Daftar referensi yang digunakan.

RPS ini selanjutnya didokumentasikan menjadi satu kesatuan dengan kumpulan bahan kuliah, contoh soal ujian, dan dokumen lain untuk menunjang perkuliahan dalam satu portofolio mata kuliah.

Contoh RPS Telampir.

## **BAB IX PENILAIAN**

Penilaian adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan. Penilaian pembelajaran penting dilakukan untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa.

### **1. Prinsip Penilaian**

Prinsip penilaian terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa yang diterapkan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Unismuh Makassar mengacu pada prinsip penilaian sesuai dengan SN-Dikti, yaitu :

- *Edukatif* ; merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan meraih capaian pembelajaran lulusan. (**Permenristekdikti 44/2015 pasal 20 ayat 2**)
- *Otentik* ; merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. (**Permenristekdikti 44/2015 pasal 20 ayat 3**)
- *Objektif* ; merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai. (**Permenristekdikti 44/2015 pasal 20 ayat 4**)
- *Akuntabel*; merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa. (**Permenristekdikti 44/2015 pasal 20 ayat 5**)
- *Transparan*; merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan. (**Permenristekdikti 44/2015 pasal 20 ayat 6**)

## 2. Teknik dan Instrumen Penilaian

Beberapa teknik penilaian yang digunakan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Unismuh untuk menilai CPL meliputi teknik *observasi*, *partisipasi*, *unjuk kerja*, *tes tertulis*, *tes lisan*, dan *angket*. Sementara instrumen penilaian yang digunakan berupa *rubrik* dan *portofolio*.

- *Observasi* digunakan untuk penilaian terhadap sikap dan kepribadian mahasiswa.
- *Tes tulis dan tes lisan* digunakan untuk penilaian terhadap penguasaan pengetahuan mahasiswa yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung (seminar proposal, seminar hasil penelitian, dan ujian skripsi/sarjana) maupun tidak langsung (menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis saat UTS dan UAS).
- *Partisipasi dan unjuk kerja*, digunakan untuk penilaian terhadap penguasaan keterampilan mahasiswa melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktik, simulasi, praktik lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya.

Secara garis besar teknik dan instrumen penilaian pembelajaran yang digunakan di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah IAIN SAS Bangka Belitung disajikan pada tabel berikut.

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses, dan atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian
Keterampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Keterampilan Khusus		
Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan		

Adapun kriteria penilaian dapat dilihat dari contoh yang termuat dalam tabel berikut

Contoh kriteria penilaian Rancangan Proposal

<b>Mutu</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>
Sangat kurang	<20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21 - 40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41 - 60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61 - 80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat baik	> 81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

Contoh

### 1. Rubrik Penilaian

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik Penilaian yang digunakan di Prodi Hukum Ekonomi Syariah adalah sebagai berikut:

<b>GRADE</b>	<b>SKOR</b>	<b>KRITERIA PENILAIAN</b>
<b>Sangat kurang</b>	<b>&lt;20</b>	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
<b>Kurang</b>	<b>21-40</b>	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
<b>Cukup</b>	<b>41- 60</b>	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
<b>Baik</b>	<b>61- 80</b>	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
<b>Sangat Baik</b>	<b>&gt;81</b>	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan

Contoh 2. Bentuk Rubrik Analitik untuk Penilaian Presentasi  
Makalah

Aspek / Dimensi yang Dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor < 20)	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(Skor ≥ 81)
<b>Organisasi</b>	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.
<b>Isi</b>	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.
<b>Gaya Presentasi</b>	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar

## 2. Portofolio Hasil Belajar

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

Macam penilaian portofolio yang disajikan dalam buku ini adalah sebagai berikut:

1. Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
2. Portofolio pameran (showcase) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
3. Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.

Contoh penilaian portofolio seperti pada Tabel 17 digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa memilih dan meringkas artikel jurnal ilmiah. Capaian pembelajaran yang diukur:

1. Kemampuan memilih artikel jurnal bereputasi dan mutakhir sesuai dengan tema dampak polusi industri;
2. Kemampuan meringkas artikel jurnal dengan tepat dan benar.

Tabel 13. Contoh Penilaian Portofolio

No	Aspek/Dimensi yang Dinilai	Artikel-1		Artikel-2		Artikel-3	
		Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)
1	Artikel berasal dari jurnal terindeks dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.						
2	Artikel berkaitan dengan tema dampak polusi industri.						
3	Jumlah artikel sekurang-kurangnya membahas dampak polusi industri pada manusia dan lingkungan.						

4	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel,						
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel.						
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel.						
7	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel.						
8	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel.						
9	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel.						
10	Ketepatan memberikan komentar pada artikel journal yang dipilih.						
<b>Jumlah skor tiap ringkasan artikel</b>							
<b>Rata-rata skor yang diperoleh</b>							

## **BAB X**

### **IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAHASISWA**

#### **1. Persyaratan Umum**

Kurikulum Merdeka Belajar yang diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia telah menarik perhatian yang signifikan dan memicu diskusi di kalangan akademisi. Kurikulum yang fleksibel ini bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada perguruan tinggi untuk mengeksplorasi dan mengimplementasikan strategi pendidikan yang paling sesuai dengan infrastruktur, input, dan kebutuhan mahasiswa.

Salah satu aspek kunci dari Kurikulum Merdeka Belajar adalah penekanannya pada pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, menumbuhkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Pendekatan ini selaras dengan tujuan untuk menghasilkan mahasiswa dengan karakter moral yang kuat, kemandirian, pemikiran kritis, kreativitas, kolaborasi, dan rasa keberagaman.

Kurikulum Merdeka Belajar dicirikan oleh pembelajaran berbasis proyek, fokus pada materi esensial, dan fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan para pendidik untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan unik kampus masing-masing, memastikan bahwa pengalaman pendidikan lebih responsif terhadap konteks lokal. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dilakukan secara bertahap, dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan fleksibilitas kepada kampus-kampus untuk mengadopsi pendekatan baru ini.

Merdeka belajar adalah upaya untuk memberikan mahasiswa kebebasan untuk memilih pembelajaran pendidikan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan mereka. Berikut ini adalah beberapa persyaratan umum untuk kurikulum merdeka belajar: (1) Fleksibilitas dalam pemilihan mata kuliah, dengan mempertimbangkan saran dosen dan dosen penasehat akademik, mahasiswa dapat memilih mata kuliah yang sesuai dengan minat dan tujuan karir mereka. (2) Tersedianya aneka jalur pembelajaran: mahasiswa dapat memilih jalur akademik, vokasional, atau kombinasi keduanya untuk mendukung berbagai minat dan bakat mereka. (3) Legalisasi atas pembelajaran di luar ruang kelas: memberikan kredit akademik berupa pengakuan atas pembelajaran yang diperoleh di luar kelas, seperti magang, kegiatan ekstrakurikuler, atau

perkuliahan daring. (4) Pembelajaran berbasis proyek: termasuk pembelajaran berbasis proyek yang menekankan pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan kerja atau kehidupan nyata. (5) Penilaian holistik adalah metode evaluasi yang melibatkan berbagai aspek kemampuan mahasiswa, seperti pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai. (6) Dukungan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus: memberikan dukungan yang cukup bagi mahasiswa dengan kebutuhan khusus, seperti memberikan bantuan atau mengubah kurikulum untuk membuatnya lebih mudah diakses dan adil. (7) Kolaborasi dengan dunia usaha dan industri: membangun kolaborasi dengan bisnis dan industri untuk memastikan kurikulum relevan dengan perubahan teknologi dan tuntutan pasar kerja. (8) Pengembangan keterampilan abad ke-21: dalam setiap aspek kurikulum, keterampilan seperti pemikiran kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi dimasukkan. (9) Kebebasan dosen dalam metode pengajaran: memberikan dosen kebebasan untuk menggunakan pendekatan pengajaran yang kreatif dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa mereka. (10) Keterlibatan orang tua dan masyarakat: melibatkan orang tua dan masyarakat dalam membantu mahasiswa belajar, seperti membantu mereka memilih karir dan berkembang.

## **2. Bentuk Kegiatan MBKM**

Secara umum, tahapan yang perlu dilakukan dalam melaksanakan MBKM ataupun yaitu :

### **I. Mekanisme Penyelenggaraan Mandiri**

#### **1. Perguruan Tinggi**

- a. Menyusun peraturan/kebijakan terkait implementasi MBKM Mandiri, yang antara lain memuat ruang lingkup dan persyaratan, pengakuan kredit program MBKM, tata cara kerja sama dengan mitra, pelaporan dan penilaian kegiatan dan lain-lain;
- b. Menyusun dokumen prosedur operasional baku (POB) beberapa alternatif pengakuan kredit program MBKM;
- c. Melaksanakan kerja sama dengan mitra memfasilitasi mahasiswa dalam mengikuti MBKM.

#### **2. Program Studi**

- a. Mengembangkan kurikulum program studi yang mencakup perencanaan, proses pembelajaran, penilaian dan evaluasi pembelajaran termasuk mekanisme dan prosedur konversi kegiatan belajar di luar prodi dalam program MBKM, serta

penjaminan mutu yang berbasis pada Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi;

- b. Menyiapkan dosen pembimbing MBKM;
- c. Melakukan sosialisasi MBKM yang dilaksanakan oleh program studi.

3. Mitra

- a. Melakukan kerja sama penyelenggaraan kegiatan MBKM;
- b. Menunjuk Pembimbing lapangan;
- c. Memfasilitasi kegiatan MBKM;
- d. Memberikan penilaian lapangan kegiatan MBKM;

4. Dosen Pembimbing

- a. Memantau perkembangan pelaksanaan aktivitas MBKM;
- b. Melakukan validasi terhadap logbook dan pelaporan akhir aktivitas MBKM;
- c. Memberikan penilaian terhadap aktivitas MBKM;

5. Mahasiswa

- a. Mengikuti prosedur pendaftaran yang telah ditetapkan;
- b. Mengikuti aktivitas kegiatan MBKM;
- c. Mengisi logbook;
- d. Melakukan pelaporan hasil aktivitas kegiatan MBKM;

II. Mekanisme Penyelenggaraan

Mekanisme penyelenggaraan MBKM mengikuti petunjuk teknis dan panduan masing-masing program. Berikut penjelasan umum pelaksanaan masing-masing MBKM. Ada 10 (sepuluh) program merdeka belajar yang dapat diikuti oleh mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah IAIN SAS Bangka Belitung yaitu: 1) Pertukaran pelajar, 2) Magang/Praktik Kerja, 3) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, 4) Penelitian/Riset, 5) Proyek Kemanusiaan, 6) Kegiatan Wirausaha, 7) Studi/Proyek Independen, dan 8) Membangun Desa/KKN Tematik. 9) Moderasi Beragama 10) Bela Negara

**3. Sistem Konversi Jam ke SKS MK**

Dalam proses pembelajarannya di kelas menggunakan sistem SKS. Pengertian SKS adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Pada proses pembelajaran, 1 sks setara 170 menit yang diatur sebagai berikut:

Pengakuan pelaksanaan pembelajaran program MBKM ditentukan dengan perhitungan sebagai berikut:

→ 1 sks = 170 menit x 16 minggu = 2.720 menit = 45 jam

→ 20 sks kegiatan pembelajaran = 20 sks x 45 jam = 900 jam

Berdasarkan formula tersebut, maka bentuk pengakuan sks program MBKM sebagai berikut:

1. pembelajaran selama 16 minggu atau 900 jam kumulatif dapat diberikan pengakuan setara dengan 20 (dua puluh) sks.
2. pembelajaran selama 32 minggu atau 1800 jam kumulatif dapat diberikan pengakuan setara dengan 40 (empat puluh) sks.

CONTOH 1		
Durasi	Satuan	Parameter
2	Bulan	
8	Minggu	(1 Bulan: 4 Minggu)
40	Hari	(1 Minggu: 5 hari)
320	Jam	(1 hari: 8 Jam)
19200	Menit	(1 jam: 60 menit)
7	sks	(1 sks= 170 menit*16 x)

CONTOH 2		
Durasi	Satuan	Parameter
6	Bulan	
24	Minggu	(1 Bulan: 4 Minggu)
120	Hari	(1 Minggu: 5 hari)
960	Jam	(1 hari: 8 Jam)
57600	Menit	(1 jam: 60 menit)
21	sks	(1 sks= 170 menit*16 x)

#### 4. Sistem Penjaminan Mutu MBKM

Standar mutu merupakan spesifikasi teknis yang dibakukan berdasarkan konsensus dan semua pihak terkait dengan memperhatikan syarat-syarat yang ditentukan, perkembangan IPTEK, serta pengalaman. Standar mutu merupakan Quality Assurance dalam perwujudan persiapan untuk tercapainya tujuan hak belajar mahasiswa di suatu perguruan tinggi. Standar mutu juga merupakan tolak ukur penilaian untuk menentukan dan menggambarkan mutu pelaksanaan kampus merdeka khususnya terkait dengan hal belajar di luar kampus dengan tetap sesuai permedikbud No 3 Tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi. Oleh karena, pelaksanaan belajar di luar kampus harus tetap mematuhi standar mutu yang ada serta ketentuan yang berlaku dalam peraturan BAN PT dengan 9 kriteria yang meliputi standar mutu sebagai salah satunya standar mutu pendidikan yang di dalamnya terdapat komponen-komponen yang sesuai dengan hak belajar diluar kampus.

Salah satu indikator peningkatan mutu pendidikan tinggi adalah terlaksananya standar mutu sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.. Oleh karena itu, untuk menjamin kualitas tridharma

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, maka dalam pelaksanaannya diperlukan standar mutu dalam sistem penjaminan mutu internal (SPMI) tentang pengelolaan pendidikan tinggi atau kampus merdeka. Hal ini tertuang dalam 4 kebijakan menteri pendidikan dan kebudayaan salah satu Hak belajar tiga semester di luar prodi. Berkaitan dengan upaya penjaminan mutu sebagai di atur dalam Permendikbud No. 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal menjadi penguat dalam implementasi penjaminan mutu di setiap institusi pendidikan tinggi di Indonesia khususnya dalam pendidikan.

Hak belajar pada dasarnya merupakan upaya unuk memberikan otonomi belajar kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan potensi diri diluar program studi, sehingga IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dapat memberikan fasilitas sarana dan prasarana kepada mahasiswa untuk memnuhi hak belajarnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Beberapa ketentuan yang yang harus dipenuhi sebagai standar pelaksanaan program sebagai berikut:

1. Mahasiswa IAIN SAS Bangka Belitung pada program sarjana dapat memenuhi sebagian beban belajar di luar program studi dengan ketentuan: a. 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) satuan kredit semester dalam program studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang sama; dan b. paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) satuan kredit semester di luar perguruan tinggi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (4) huruf b dan huruf c, Permendikbud 53 Tahun 2023.
2. Mahasiswa aktif terdaftar di PDDikti dan tidak melakukan pelanggaran kode etik mahasiswa di IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung yang bersangkutan.

Oleh karena itu untuk menjamin mutu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka , maka sangat diperlukan standar mutu bagi setiap program yang berlaku dan diterapkan. Standar Mutu Program Merdeka Belajar dituangkan di dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAIN SAS Bangka Belitung. Standar mutu ini akan tertuang di dalam 4 (empat) buku SPMI yaitu: 1) kebijakan mutu, 2) manual mutu, 3) standar mutu, dan 4) formulir. Setiap program dikelola dengan menggunakan siklus Penetapan (P), Pelaksanaan (P), Evaluasi (E), Pengendalian (P), dan Peningkatan (P) atau PPEPP. Sebagai dasar untuk membuat standar mutu dalam SPMI, ada beberapa indikator mutu yang wajib diperhatikan yaitu: 1) Mutu kompetensi peserta, 2) Mutu pelaksanaan, 3) Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal, 4) Mutu sarana dan

pasarana untuk pelaksanaan, 5) Mutu pelaporan dan presentasi hasil, dan 6) Mutu penilaian.

Ada beberapa kriteria untuk membangun mutu Program Merdeka Belajar sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 14. Program MBKM

No.	Nama Program	Kegiatan Yang Terstandar Mutu
1	Pertukaran Pelajar	Jenis mata pelajaran yang diambil harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan prodi asal untuk lulus (mis. memenuhi kurikulum dasar, memenuhi persyaratan kuliah umum, memenuhi persyaratan (electives, etc)
2	Magang/Praktek Kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat kemampuan yang diperlukan untuk magang harus setara dengan level sarjana (bukan tingkat SMA kebawah)</li> <li>2. Mahasiswa menjadi bagian dari sebuah tim – terlibat secara aktif di kegiatan tim</li> <li>3. Mahasiswa mendapatkan masukan terkait performa kinerja setiap 2 bulan</li> <li>4. Harus memberikan presentasi di akhir magang kepada salah satu pimpinan perusahaan</li> </ol>
3	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	Menentukan target yang ingin dicapai selama kegiatan (mis. meningkatkan kemampuan numerik siswa, dst.) dan pencapaiannya dievaluasi di akhir kegiatan.
4	Penelitian/Riset	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian (tingkat kesulitan) harus sesuai dengan tingkat sarjana</li> <li>2. Harus terlibat dalam pembuatan laporan akhir/ presentasi hasil penelitian</li> </ol>
5	Proyek Kemanusiaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemecahan masalah sosial (mis. Kurangnya tenaga kesehatan di daerah, sanitasi yang tidak memadai)</li> <li>b. Pemberian bantuan tenaga untuk meringankan beban korban bencana</li> </ol> </li> <li>2. Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (mis. menjadi tenaga medis di tengah serangan wabah)</li> </ol>
6	Kegiatan Wirausaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki rencana bisnis dan target (jangka pendek dan panjang)</li> <li>2. Berhasil mencapai target penjualan sesuai dengan target rencana bisnis yang ditetapkan di awal Bertumbuhnya SDM di perusahaan sesuai dengan rencana bisnis</li> </ol>
7	Studi/Proyek	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis studi independen (tingkat kesulitan) harus sesuai dengan tingkat sarjana</li> <li>2. Topik studi independen tidak ditawarkan di dalam kurikulum PT/prodi pada saat ini</li> </ol>

		3. Mahasiswa mengembangkan objektif mandiri beserta dengan desain kurikulum, rencana pembelajaran, jenis proyek akhir, dll yang harus dicapai di akhir studi
8	Membangun Desa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peningkatan kapasitas kewirausahaan masyarakat, UMKM, atau BUM Desa</li> <li>b. Pemecahan masalah sosial (mis. kurangnya tenaga kesehatan di desa, pembangunan sanitasi yang tidak memadai)</li> </ol> </li> <li>2. Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (mis. irigasi desa yang lebih memadai, koperasi desa menghasilkan keuntungan lebih banyak)</li> </ol>
9	Moderasi Beragama	<p>Pelaksanaan program moderasi beragama dalam konteks Indonesia, yang masyarakatnya plural, multikultural, serta memiliki prinsip dasar bernegara dengan kata kunci modersi beragama, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemanusiaan,</li> <li>2. Kemaslahatan Umum</li> <li>3. Adil</li> <li>4. Berimbang</li> <li>5. Taat Konstitusi</li> <li>6. Komitmen Kebangsaan</li> <li>7. Toleransi</li> <li>8. Anti Kekerasan</li> <li>9. Penghormatan Terhadap Tradisi</li> </ol> <p>Adapun indikator moderasi beragama yang akan digunakan adalah empat hal, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komitmen Kebangsaan;</li> <li>2. Toleransi;</li> <li>3. Anti-Kekerasan; Dan</li> <li>4. Akomodatif Terhadap Kebudayaan Lokal.</li> </ol> <p>Mutu Pelaksanaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjunjung prinsip-prinsip berbangsa sesuai dengan UUD 1945 dan Regulasi dibawahnya.</li> <li>2. Menghormati perbedaan dan memberi ruang orang lain untuk berkeyakinan</li> <li>3. Menolak kekerasan fisik maupun verbal</li> <li>4. Menjunjung tradisi dan budaya Lokal.</li> <li>5. Terlibat dalam program pendidikan / Pengabdian / penelitian yang sesuai dengan tema moderasi beragama</li> <li>6. Terlibat dalam pembuatan laporan akhir pendidikan / pengabdian / penelitian bertema moderasi beragama yang dipublikasikan pada Jurnal Ilmiah nasional Ber-ISSN.</li> </ol>

		7. Menghasilkan poster infografis / karya dokumenter lainnya (seperti : film, novel, buku ajar, cerpen, dll) yang bertema moderasi beragama dan menerbitkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) serta dipublikasikan pada media massa atau media sosial .
10	Bela Negara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjadikan mahasiswa sebagai sumber daya manusia Indonesia yang memiliki kesadaran dan kemampuan Bela Negara yang tangguh dalam menghadapi kompleksitas ancaman guna mendukung Indonesia maju, bersatu, berdaulat, mandiri dan sejahtera.</li> <li>2. Meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam hal pengembangan diri dan berkontribusi dalam berbagai bidang, seperti kemanusiaan, lingkungan, budaya, olahraga, pemberdayaan masyarakat dan lain-lain yang bermanfaat bagi mahasiswa, lingkungan sekitar dan Negara.</li> <li>3. Membantu penyelesaian masalah atau mendukung upaya percepatan pembangunan dan pencapaian tujuan bersama, sehingga berdampak bagi masyarakat dan lingkungan sekitar (secara sempit) dan berdampak bagi Negara (secara luas).</li> </ol>

Jaminan mutu dalam pendidikan tinggi adalah proses komprehensif yang memastikan bahwa standar akademik dan pengalaman pendidikan yang disediakan oleh perguruan tinggi memenuhi atau melampaui standar keunggulan yang telah ditetapkan. Pendekatan multifaset ini sangat penting tidak hanya untuk mempertahankan kredibilitas institusional, tetapi juga untuk mendorong perbaikan berkelanjutan, meningkatkan kompetensi mahasiswa, dan memastikan relevansi pendidikan dalam lanskap global yang cepat berubah.

Dalam menjamin standarisasi mutu pada sebuah perguruan tinggi, tentu ada komponen utama yang harus dipenuhi, yaitu:

#### 1. Akreditasi

Akreditasi adalah dasar dari jaminan mutu di perguruan tinggi. Ini melibatkan proses evaluasi yang ketat yang dilakukan oleh lembaga akreditasi untuk memverifikasi bahwa suatu institusi memenuhi standar kualitas dan integritas tertentu. Proses ini biasanya mencakup penilaian diri oleh institusi, dan asesmen lapangan oleh perwakilan lembaga akreditasi. Akreditasi menilai berbagai aspek perguruan tinggi, seperti program akademik, kualifikasi fakultas, layanan mahasiswa, dan tata kelola institusi.

Manfaat akreditasi sangat banyak. Diantaranya meningkatkan reputasi perguruan tinggi, membuatnya lebih menarik bagi calon mahasiswa dan fakultas. Institusi yang terakreditasi sering kali dipandang lebih kredibel dan dapat diandalkan. Akhirnya, hal ini mendorong perbaikan berkelanjutan, karena perguruan tinggi harus secara terus-menerus mengelola institusinya sesuai dengan standar mutu yang ada dan memastikan tetap *up-to-date* dengan standar pendidikan dan inovasi.

## 2. Pengembangan dan Tinjauan Kurikulum

Kurikulum yang *up-to-date* dan relevan sangat penting untuk pendidikan berkualitas. Proses pengembangan dan tinjauan kurikulum memastikan bahwa program akademik tetap mutakhir, komprehensif, dan selaras dengan kebutuhan mahasiswa serta tuntutan pasar kerja. Ini melibatkan penilaian dan pembaruan rutin terhadap konten kurikulum, metodologi pengajaran, dan hasil pembelajaran.

Keterlibatan pemangku kepentingan sangat penting dalam pengembangan kurikulum. Fakultas, mahasiswa, alumni, dan pelaku industri harus bekerja sama untuk memastikan kurikulum memenuhi perspektif yang beragam dan aplikasi dunia nyata. Mekanisme umpan balik, seperti evaluasi kurikulum dan survei alumni, memberikan wawasan berharga yang dapat memandu peningkatan kualitas kurikulum. Selain itu, *benchmarking* terhadap institusi terkemuka lainnya dan mematuhi standar profesional membantu mempertahankan ketelitian akademik dan relevansi.

## 3. Kualifikasi dan Pengembangan Fakultas

Kualifikasi dan pengembangan berkelanjutan civitas akademika fakultas sangat penting untuk mempertahankan standar akademik yang tinggi. Perguruan tinggi harus mengorganisir pengelola fakultas yang berkualifikasi baik dan berpengalaman yang merupakan ahli di bidangnya. Selain itu, mendorong budaya pengembangan profesional berkelanjutan sangat penting untuk menjaga fakultas tetap terbaru dengan kemajuan terbaru dalam disiplin ilmu yang terus berkembang.

Program pengembangan profesional, lokakarya, konferensi, dan *sabbatical leave* adalah beberapa cara untuk mendukung pertumbuhan fakultas. Evaluasi kinerja rutin, tinjauan kurikulum, dan umpan balik dari mahasiswa juga merupakan komponen integral dari pengembangan fakultas. Evaluasi ini membantu mengidentifikasi area untuk perbaikan dan mengakui keunggulan dalam pengajaran dan penelitian.

#### 4. Layanan dan Dukungan Mahasiswa

Layanan dan dukungan mahasiswa yang efektif sangat penting untuk meningkatkan pengalaman mahasiswa dan memastikan kesuksesan akademis. Perguruan tinggi harus menyediakan layanan komprehensif yang memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa. Layanan ini meliputi penasehatan akademik, konseling, layanan karir, program kesehatan dan kesejahteraan, serta kegiatan ekstrakurikuler.

Penasehatan akademik dan konseling membantu siswa menavigasi jalur pendidikan mereka, menetapkan tujuan, dan mengatasi tantangan. Layanan karir memberikan panduan tentang magang, penempatan kerja, dan perencanaan karir, menjembatani kesenjangan antara pendidikan dan pekerjaan. Program kesehatan dan kesejahteraan mempromosikan kesejahteraan fisik dan mental, yang sangat penting untuk menjaga lingkungan belajar yang kondusif. Kegiatan ekstrakurikuler, seperti unit kegiatan mahasiswa, olahraga, dan pentas seni dan budaya, memperkaya kehidupan mahasiswa dan membina rasa kebersamaan.

#### 5. Penelitian dan Inovasi

Penelitian adalah komponen penting dari jaminan mutu perguruan tinggi, yang berkontribusi pada kemajuan pengetahuan dan reputasi akademik institusi. Perguruan tinggi harus mendukung inisiatif penelitian fakultas dan mahasiswa melalui pendanaan, sumber daya, dan infrastruktur. Mendorong penelitian interdisipliner dan kolaborasi dengan industri, pemerintah, dan institusi akademik lainnya meningkatkan dampak dan penerapan temuan penelitian.

Inovasi dalam penelitian juga sangat penting. Perguruan tinggi harus mendorong budaya kreativitas dan eksperimen, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi ide dan solusi baru untuk masalah kompleks. Hal ini dapat dicapai melalui pusat penelitian khusus, program inkubasi untuk startup, dan kemitraan dengan pemimpin industri. Mengakui dan menghargai keunggulan penelitian melalui hibah, penghargaan, dan publikasi lebih lanjut memotivasi komunitas akademik untuk mempublikasikan karya bereputasi.

Selain harus memenuhi kriteria standar mutu, sebuah institusi harus mampu menghadapi tantangan dalam pengelolaan institusi. Salah satu tantangan utama dalam jaminan mutu adalah menyeimbangkan kebebasan akademik dengan kebutuhan akan standarisasi. Kebebasan akademik memungkinkan fakultas untuk mengeksplorasi perspektif, metodologi, dan bidang riset yang beragam, yang mendorong lingkungan intelektual yang dinamis. Namun, proses jaminan mutu membutuhkan

standarisasi tertentu untuk memastikan konsistensi antara program studi dan institusi.

Tantangan berikutnya adalah menemukan keseimbangan yang tepat melibatkan menetapkan pedoman dan tolok ukur yang jelas sambil memungkinkan fleksibilitas untuk inovasi dan kreativitas. Institusi harus menciptakan lingkungan yang mendukung di mana kebebasan akademik dihormati, dan standar mutu ditegakkan. Dialog terbuka dan kolaborasi antara fakultas, administrator, dan lembaga akreditasi sangat penting untuk mencapai keseimbangan ini.

Tantangan yang mungkin akan dihadapi juga oleh perguruan tinggi adalah mengelola keterbatasan sumber daya. Proses jaminan mutu bisa memerlukan banyak sumber daya, memerlukan investasi signifikan dalam infrastruktur, teknologi, pengembangan fakultas, dan layanan mahasiswa. Bagi banyak perguruan tinggi, terutama yang memiliki sumber daya keuangan terbatas, memenuhi tuntutan ini bisa menjadi tantangan. Menyeimbangkan kualitas dengan keterjangkauan adalah isu kritis.

Perguruan tinggi dapat mengatasi tantangan ini melalui perencanaan strategis dan prioritas. Mengidentifikasi area kunci untuk investasi, memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, dan mencari pendanaan eksternal melalui hibah, kemitraan, dan kontribusi alumni adalah beberapa strategi untuk mengelola keterbatasan sumber daya. Selain itu, membina budaya perbaikan berkelanjutan, di mana semua anggota komunitas perguruan tinggi berkontribusi pada peningkatan kualitas, dapat membantu mengoptimalkan sumber daya dan mencapai jaminan mutu yang berkelanjutan.

Lanskap pendidikan terus berkembang, didorong oleh kemajuan teknologi, perubahan demografi mahasiswa, dan kebutuhan masyarakat yang berubah. Perguruan tinggi harus terus-menerus beradaptasi dengan perubahan ini agar tetap relevan dan efektif. Hal ini memerlukan inovasi dalam desain kurikulum, metodologi pengajaran, dan layanan dukungan. Mengadopsi teknologi sangat penting untuk beradaptasi dengan lanskap pendidikan yang berubah. Platform pembelajaran online, sumber daya digital, dan analitik data dapat meningkatkan pengalaman mengajar dan belajar, membuat pendidikan lebih mudah diakses dan dipersonalisasi. Perguruan tinggi juga harus tetap waspada terhadap tren dan permintaan yang muncul di pasar kerja, memastikan program mereka mempersiapkan mahasiswa untuk karir masa depan. Melibatkan industri, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya memberikan wawasan berharga dan membantu menyelaraskan penawaran pendidikan dengan kebutuhan dunia nyata.

Jaminan mutu di perguruan tinggi adalah proses dinamis dan multifaset yang mencakup akreditasi, pengembangan kurikulum,

kualifikasi fakultas, layanan mahasiswa, dan penelitian. Hal ini penting untuk mempertahankan standar akademik, meningkatkan pengalaman mahasiswa, dan memastikan kredibilitas institusi. Meskipun terdapat tantangan seperti menyeimbangkan kebebasan akademik, mengelola keterbatasan sumber daya, dan beradaptasi dengan perubahan, perencanaan strategis, keterlibatan pemangku kepentingan, dan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan dapat membantu perguruan tinggi mengatasi rintangan ini.

Seiring dengan evolusi lanskap pendidikan, perguruan tinggi harus tetap proaktif dan inovatif dalam praktik jaminan mutu mereka. Dengan membina budaya keunggulan, kolaborasi, dan adaptabilitas, mereka dapat memastikan bahwa penawaran pendidikan mereka tetap relevan, berdampak, dan berkualitas tinggi. Dengan demikian, mereka tidak hanya akan memenuhi kebutuhan mahasiswa saat ini tetapi juga mempersiapkan diri mereka menghadapi dunia esok.

Penjaminan mutu dalam OBE-MBKM di perguruan tinggi memastikan lulusan memiliki kompetensi sesuai kebutuhan industri dan masyarakat. Komponen utamanya meliputi desain kurikulum berbasis capaian pembelajaran, implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, kualifikasi dan pengembangan dosen, layanan dan dukungan mahasiswa, serta evaluasi dan peningkatan berkelanjutan. Tantangan seperti keselarasan kurikulum dengan industri, keterbatasan sumber daya, dan adaptasi terhadap perubahan diatasi melalui kolaborasi dengan industri, optimalisasi sumber daya, dan pengembangan kapasitas. Pendekatan ini memastikan kualitas pendidikan dan relevansi lulusan dalam menghadapi perubahan global.

## **1. Penyusunan Kebijakan dan Manual Mutu**

Penyusunan kebijakan dan manual mutu untuk *Outcome-Based Education* (OBE) dan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di perguruan tinggi merupakan langkah strategis untuk memastikan bahwa institusi pendidikan tinggi dapat mengimplementasikan program-program tersebut dengan efektif dan efisien. Kebijakan dan manual mutu ini berfungsi sebagai panduan yang jelas dan terstruktur untuk seluruh civitas akademika dalam mencapai standar kualitas yang diharapkan.

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung sebagai perguruan tinggi keislaman yang menjunjung tinggi standar mutu dan pengelolaannya berbasis kualitas yang bermutu mempunyai komponen utama kebijakan dan manual mutu, sebagai berikut:

### **1. Tujuan dan Ruang Lingkup Kebijakan Mutu**

Kebijakan mutu OBE-MBKM harus dimulai dengan pernyataan yang jelas tentang tujuan dan ruang lingkupnya. Tujuan kebijakan ini adalah untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan akademik dan non-akademik di perguruan tinggi berfokus pada pencapaian hasil belajar yang spesifik dan relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat.

- a. Tujuan kebijakan: menyediakan panduan untuk pelaksanaan OBE-MBKM yang berfokus pada capaian pembelajaran mahasiswa.
- b. Ruang lingkup: meliputi semua program studi, kegiatan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan layanan mahasiswa.

## 2. Struktur Organisasi dan Tanggung Jawab

Dokumen kebijakan harus menguraikan struktur organisasi yang terlibat dalam implementasi OBE-MBKM dan tanggung jawab masing-masing pihak. Ini termasuk peran pimpinan perguruan tinggi, dekan, ketua program studi, dosen, dan staf administrasi.

- a. Pimpinan perguruan tinggi: menetapkan visi, misi, dan strategi institusi terkait OBE-MBKM.
- b. Dekan dan ketua program studi: bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program studi sesuai dengan standar OBE-MBKM.
- c. Dosen: mengembangkan dan melaksanakan kurikulum berbasis capaian pembelajaran serta membimbing mahasiswa dalam aktivitas MBKM.
- d. Staf administrasi: mendukung operasionalisasi kebijakan melalui layanan administratif yang efisien.

## 3. Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum

Kebijakan dan manual mutu harus mencakup pedoman untuk perencanaan dan pengembangan kurikulum berbasis OBE. Kurikulum harus dirancang untuk mencapai capaian pembelajaran yang spesifik dan dapat diukur.

- a. Identifikasi capaian pembelajaran: menetapkan capaian pembelajaran yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diharapkan dari lulusan.
- b. Pengembangan mata kuliah: setiap mata kuliah harus memiliki deskripsi yang jelas tentang tujuan, metode pengajaran, dan penilaian yang akan digunakan.
- c. Revisi kurikulum: kurikulum harus dievaluasi dan direvisi secara berkala untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya.

#### 4. Implementasi MBKM

Manual mutu harus menjelaskan prosedur untuk pelaksanaan program MBKM, yang meliputi pertukaran mahasiswa, magang, penelitian, proyek desa, dan kegiatan kewirausahaan.

- a. Pertukaran mahasiswa: panduan untuk proses pendaftaran, pemilihan mata kuliah, dan transfer kredit.
- b. Magang/praktik kerja: prosedur untuk pengajuan, persetujuan, pelaksanaan, dan evaluasi magang.
- c. Proyek desa dan kewirausahaan: pedoman untuk perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proyek desa dan kegiatan kewirausahaan.

#### 5. Penilaian dan Evaluasi

Kebijakan dan manual mutu harus mencakup metode penilaian dan evaluasi yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar dan efektivitas program MBKM.

- a. Penilaian berbasis capaian pembelajaran: instrumen penilaian yang relevan untuk setiap mata kuliah dan aktivitas MBKM.
- b. Evaluasi program: mekanisme untuk mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa, dosen, dan mitra industri tentang kualitas program dan kegiatan MBKM.
- c. Pelaporan dan tindak lanjut: prosedur untuk pelaporan hasil evaluasi dan pelaksanaan tindak lanjut untuk perbaikan berkelanjutan.

#### 6. Pelatihan dan Pengembangan Dosen

Kebijakan dan manual mutu harus mencakup rencana pelatihan dan pengembangan berkelanjutan bagi dosen untuk memastikan mereka memiliki kompetensi yang diperlukan dalam melaksanakan OBE-MBKM.

- a. Program pelatihan: pelatihan terkait metode pembelajaran berbasis capaian, pengembangan kurikulum, dan penilaian.
- b. Pengembangan profesional: kegiatan pengembangan profesional seperti seminar, lokakarya, dan konferensi yang relevan.

#### 7. Dokumentasi dan Administrasi

Dokumen kebijakan dan manual mutu harus mencakup prosedur untuk dokumentasi dan administrasi semua kegiatan yang terkait dengan OBE-MBKM.

- a. Penyimpanan dokumen: prosedur untuk penyimpanan dan pengelolaan dokumen akademik dan administrasi.
- b. Laporan kemajuan: format dan frekuensi laporan kemajuan yang harus disampaikan oleh masing-masing unit terkait.

Implementasi kebijakan dan manual mutu memerlukan komitmen dari seluruh anggota civitas akademika. Sosialisasi yang efektif, pelatihan, dan sistem monitoring yang baik sangat penting untuk memastikan kebijakan ini dapat berjalan dengan baik.

1. Sosialisasi: mengadakan workshop dan seminar untuk memperkenalkan kebijakan dan manual mutu kepada seluruh pihak terkait.
2. Pelatihan berkala: pelatihan rutin bagi dosen dan staf untuk memastikan mereka memahami dan mampu melaksanakan kebijakan.
3. Sistem monitoring: mengembangkan sistem monitoring yang dapat melacak kemajuan dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Penyusunan kebijakan dan manual mutu OBE-MBKM di perguruan tinggi adalah langkah penting untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan memiliki kebijakan dan manual mutu yang komprehensif, perguruan tinggi dapat mengelola dan meningkatkan kualitas program OBE-MBKM secara efektif, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja. Implementasi yang efektif dan evaluasi berkelanjutan akan memastikan bahwa standar mutu tersebut dapat dipertahankan dan ditingkatkan dari waktu ke waktu.

## **2. Penetapan Standar Mutu**

Penetapan standar mutu berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) dan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) merupakan langkah strategis yang diterapkan oleh perguruan tinggi untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan relevan, adaptif, dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten. OBE-MBKM menekankan pada hasil belajar yang spesifik dan memberdayakan mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran.

Kurikulum OBE dirancang dengan fokus pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang jelas dan terukur. Setiap program studi harus menetapkan capaian pembelajaran yang mencerminkan kompetensi yang diharapkan dari lulusannya, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Kurikulum harus disusun

dalam matriks yang menghubungkan setiap mata kuliah dengan capaian pembelajaran yang ditargetkan. Evaluasi kurikulum dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa program tetap relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan ilmu pengetahuan.

MBKM memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi utama mereka. Program ini mencakup berbagai kegiatan seperti pertukaran mahasiswa, magang, penelitian, proyek desa, dan kegiatan kewirausahaan. Implementasi MBKM bertujuan untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, memperkuat keterampilan praktis, dan mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja.

1. Pertukaran mahasiswa: membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti program pertukaran di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun luar negeri.
2. Magang/praktik Kerja: memfasilitasi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja nyata di industri yang relevan dengan bidang studi mereka.
3. Proyek desa: mengajak mahasiswa untuk terlibat dalam proyek pengembangan masyarakat di pedesaan, yang dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kewirausahaan.
4. Penelitian dan kewirausahaan: memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian dan kegiatan kewirausahaan yang inovatif.

Dosen memainkan peran penting dalam implementasi OBE-MBKM. Dosen harus memiliki kualifikasi akademik yang memadai serta pemahaman yang mendalam tentang metode pembelajaran berbasis hasil. Pengembangan profesional berkelanjutan melalui pelatihan, lokakarya, dan seminar sangat penting untuk memastikan dosen mampu mengimplementasikan OBE-MBKM secara efektif. Evaluasi kinerja dosen secara berkala juga diperlukan untuk memastikan kualitas pengajaran dan bimbingan yang diberikan.

Layanan mahasiswa yang komprehensif sangat penting untuk mendukung keberhasilan OBE-MBKM. Perguruan tinggi harus menyediakan layanan penasehatan akademik, bimbingan karir, layanan kesehatan mental, dan kegiatan ekstrakurikuler. Penasehatan akademik membantu mahasiswa dalam merencanakan studi mereka dan memanfaatkan berbagai peluang MBKM. Layanan karir membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk dunia kerja, sementara dukungan kesehatan mental memastikan kesejahteraan mereka selama studi.

Evaluasi berkala terhadap capaian pembelajaran adalah kunci dalam penetapan standar mutu berbasis OBE-MBKM. Pengumpulan umpan balik dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, dosen, alumni, dan industri, sangat penting untuk memastikan bahwa

program tetap relevan dan efektif. Rencana tindakan perbaikan harus disusun dan dilaksanakan berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan peningkatan berkelanjutan.

Penetapan standar mutu berbasis OBE-MBKM di perguruan tinggi merupakan langkah yang esensial untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan relevan dan adaptif terhadap perubahan. Dengan desain kurikulum berbasis capaian pembelajaran, implementasi MBKM yang efektif, kualifikasi dan pengembangan dosen yang berkelanjutan, layanan mahasiswa yang komprehensif, serta evaluasi dan peningkatan berkelanjutan, perguruan tinggi dapat menghasilkan lulusan yang kompeten, siap kerja, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan global.

### **3. Pelaksanaan Penilaian Aktivitas MBKM**

Pelaksanaan penilaian aktivitas dalam kerangka *Outcome-Based Education* (OBE) dan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di perguruan tinggi bertujuan untuk memastikan bahwa capaian pembelajaran mahasiswa sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Penilaian ini mencakup berbagai aktivitas seperti pembelajaran di kelas, magang, proyek penelitian, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Penilaian dalam OBE difokuskan pada capaian pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Setiap mata kuliah dan aktivitas MBKM dirancang untuk mencapai hasil belajar tertentu yang harus diukur secara objektif. Instrumen penilaian harus relevan dan valid untuk menilai pencapaian tersebut. Penilaian dapat berupa ujian tertulis, tugas, proyek, presentasi, dan portofolio.

1. Ujian tertulis dan tugas: menilai pemahaman teoretis dan kemampuan analitis mahasiswa.
2. Proyek dan presentasi: menilai kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks nyata.
3. Portofolio: mengumpulkan berbagai hasil karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan dan pencapaian selama periode tertentu.

Aktivitas magang dan praktik kerja lapangan merupakan komponen penting dalam MBKM. Penilaian dilakukan dengan mengukur kontribusi dan kinerja mahasiswa di tempat kerja. Penilaian ini melibatkan supervisor dari perusahaan atau institusi tempat magang, serta dosen pembimbing dari perguruan tinggi.

1. Laporan magang: mahasiswa harus menyusun laporan yang menjelaskan kegiatan, pengalaman, dan pembelajaran yang diperoleh selama magang.

2. Penilaian supervisor: supervisor memberikan penilaian berdasarkan kinerja, keterampilan, dan sikap profesional mahasiswa di tempat kerja.

Proyek desa dan kegiatan kewirausahaan dinilai berdasarkan dampak dan keberlanjutan dari inisiatif yang dilakukan mahasiswa. Penilaian ini mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek.

1. Laporan proyek: mahasiswa menyusun laporan yang mencakup tujuan, metode, hasil, dan evaluasi proyek.
2. Presentasi proyek: mahasiswa mempresentasikan proyek mereka di depan panel yang terdiri dari dosen dan praktisi untuk mendapatkan umpan balik dan penilaian.

Pelaksanaan penilaian aktivitas dalam OBE-MBKM di perguruan tinggi harus dilakukan secara sistematis dan komprehensif untuk memastikan bahwa capaian pembelajaran mahasiswa sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Dengan penilaian berbasis capaian pembelajaran, penilaian magang dan praktik kerja lapangan, serta penilaian proyek desa dan kegiatan kewirausahaan, perguruan tinggi dapat mengukur dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Penilaian yang efektif membantu mahasiswa memahami kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan, serta mempersiapkan mereka untuk sukses dalam karir dan kehidupan.

#### **4. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dan evaluasi (M&E) merupakan komponen esensial dalam implementasi *Outcome-Based Education* (OBE) dan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di perguruan tinggi. M&E bertujuan untuk memastikan bahwa aktivitas pembelajaran dan berbagai program yang dijalankan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan mampu mencapai capaian pembelajaran yang diharapkan. Pelaksanaan M&E yang efektif memungkinkan perguruan tinggi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam sistem pendidikan mereka, serta membuat perbaikan yang diperlukan.

Monitoring dan evaluasi ini dilakukan dengan komponen sebagai berikut:

1. Perencanaan Monitoring dan Evaluasi  
Perencanaan merupakan langkah awal yang penting dalam M&E. Dalam tahap ini, perguruan tinggi harus menetapkan tujuan, indikator, metode, dan frekuensi monitoring serta evaluasi. Indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators/KPI*) harus disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan hasil yang diinginkan dari program MBKM.

- a. Tujuan M&E: mengukur efektivitas dan efisiensi program, memastikan capaian pembelajaran, dan meningkatkan kualitas pendidikan.
  - b. Indikator kinerja: meliputi tingkat kelulusan, prestasi akademik, kepuasan mahasiswa, keberhasilan program MBKM (seperti magang, proyek desa), dan kontribusi terhadap masyarakat.
2. Pelaksanaan Monitoring

Monitoring adalah proses pengumpulan data secara terus-menerus untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai rencana. monitoring dilakukan oleh tim khusus yang bertanggung jawab untuk melaporkan perkembangan secara berkala kepada manajemen perguruan tinggi.

  - a. Pengumpulan data: data dikumpulkan melalui berbagai sumber seperti survei mahasiswa, wawancara, laporan kegiatan, dan observasi lapangan.
  - b. Pemantauan berkelanjutan: proses ini melibatkan pemantauan rutin terhadap aktivitas pembelajaran dan program MBKM untuk mendeteksi masalah sejak dini dan melakukan penyesuaian yang diperlukan.
3. Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi adalah proses analisis data yang dikumpulkan selama monitoring untuk menilai efektivitas program. Evaluasi dapat dilakukan secara berkala (misalnya setiap semester) atau pada akhir program.

  - a. Evaluasi formatif: dilakukan selama pelaksanaan program untuk memberikan umpan balik yang dapat digunakan untuk perbaikan segera.
  - b. Evaluasi sumatif: dilakukan pada akhir program untuk menilai keseluruhan efektivitas dan keberhasilan program.
4. Analisis dan Pelaporan

Setelah data dikumpulkan dan dianalisis, hasilnya harus didokumentasikan dalam laporan yang jelas dan komprehensif. Laporan ini harus mencakup temuan utama, analisis, rekomendasi, dan rencana tindakan untuk perbaikan.

  - a. Temuan utama: mengidentifikasi pencapaian, kesenjangan, dan masalah yang ditemukan selama monitoring dan evaluasi.
  - b. Rekomendasi: memberikan saran untuk perbaikan program berdasarkan temuan evaluasi.
  - c. Rencana tindakan: menyusun langkah-langkah konkret yang akan diambil untuk mengatasi masalah dan meningkatkan kualitas program.

#### 5. Tindak Lanjut dan Peningkatan Berkelanjutan

Tindak lanjut merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa rekomendasi dari evaluasi diterapkan. Perguruan tinggi harus memiliki mekanisme untuk meninjau kembali implementasi rencana tindakan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

- a. Implementasi rekomendasi: melaksanakan tindakan perbaikan yang telah direncanakan.
- b. Peningkatan berkelanjutan: mengadopsi pendekatan berkelanjutan untuk selalu mengevaluasi dan meningkatkan kualitas program OBE-MBKM.

Pelaksanaan M&E dalam OBE-MBKM menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, dan kesulitan dalam pengumpulan data yang akurat. Untuk mengatasi tantangan ini, perguruan tinggi perlu mengembangkan kapasitas staf, meningkatkan sistem informasi, dan membangun budaya evaluasi yang positif. Monitoring dan evaluasi merupakan bagian integral dari implementasi OBE-MBKM di perguruan tinggi. Melalui perencanaan yang baik, pelaksanaan monitoring yang berkelanjutan, evaluasi yang komprehensif, analisis dan pelaporan yang jelas, serta tindak lanjut yang tepat, perguruan tinggi dapat memastikan bahwa program yang dijalankan efektif dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, perguruan tinggi dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan global.

## 5. Pengakuan Konversi Program MBKM Ke MK

Kegiatan MBKM dapat dikonversi dan diakui menjadi sks mata kuliah wajib keilmuan dan/atau mata kuliah pilihan berdasarkan keputusan dari Tim Konversi Program Studi. Kode mata kuliah yang ditempuh mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah di luar program studi dikonversi ke dalam kode khusus pada sistem informasi akademik yang terintegrasi dengan pangkalan data IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Konversi dilakukan dengan memperhatikan capaian *learning outcome* terdiri dari *hardskill* dan/atau *softskill* yang relevan dengan bahan kajian dan/atau mata kuliah, dengan perhitungan:

- Pembelajaran lebih dari 16 (enam belas) minggu atau 560 (lima ratus enam puluh) jam kumulatif sampai dengan 24 (dua puluh empat) minggu atau 840 (delapan ratus empat puluh) jam kumulatif diberikan pengakuan setara dengan 20 (dua puluh) sks;
- Pembelajaran lebih dari 24 (dua puluh empat) minggu atau 840 (delapan ratus empat puluh) jam kumulatif sampai dengan kurang dari 40 (empat puluh) minggu atau 1400 (seribu empat ratus) jam kumulatif, diberikan pengakuan sks tambahan sejumlah 1 sks setiap tambahan 1 minggu atau 35 jam kumulatif; dan
- Pembelajaran antara 40 (empat puluh) minggu atau 1400 (seribu empat ratus) jam kumulatif sampai dengan 48 (empat puluh delapan) minggu atau 1680 jam kumulatif diberikan pengakuan setara dengan 40 (empat puluh) sks.

Contoh Pengakuan konversi Program MBKM ke Mata Kuliah dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Smt	Kode MK	MK	SKS	CPL yang dibebankan ke MK											Bentuk Program MBKM	
					CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8	CPL9	CPL10	CPL11		
1	7	SAS501	KKN	6	√	√						√			√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Magang</li> <li>• Proyek Kemanusiaan</li> </ul>

																<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian</li> <li>• Wirausaha</li> </ul>
2	6	PHES049	Praktik Kerja Lapangan	4	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Magang</li> <li>• Proyek Kemanusiaan</li> <li>• Penelitian</li> <li>• Wirausaha</li> </ul>
3	6	PHES013	Alternative Dispute Resolution (ADR)	3	√	√	√			√	√	√	√	√	√	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Magang</li> <li>• Proyek Kemanusiaan</li> <li>• Penelitian</li> <li>• Wirausaha</li> </ul>
4	6	PHES015	Keadvokatan	2	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Magang</li> <li>• Proyek Kemanusiaan</li> <li>• Penelitian</li> <li>• Wirausaha</li> </ul>
5	5	PHES010	Praktikum Peradilan	3	√	√	√			√	√	√	√	√	√	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Magang</li> <li>• Proyek Kemanusiaan</li> <li>• Penelitian</li> <li>• Wirausaha</li> </ul>

## **BAB XI**

### **MEKANISME PENERIMAAN MAHASISWA BARU**

Penerimaan calon mahasiswa baru Prodi Hukum Ekonomi Syariah mengacu pada sistem yang diberlakukan oleh IAIN SAS Bangka Belitung, yaitu melalui tiga jalur:

1. Jalur prestasi akademik (SPAN): (1) Jalur prestasi akademik ialah mekanisme seleksi bersama berdasarkan penjangkaran prestasi akademik tanpa ujian tertulis; (2) Siswa yang dapat mengikuti seleksi adalah siswa yang didaftarkan oleh Kepala Madrasah/Sekolah masing-masing; (3) Penerimaan mahasiswa baru dari jalur prestasi akademik.
2. Jalur UM-PTKIN (Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri): (1) UM-PTKIN merupakan pola seleksi yang dilaksanakan secara nasional oleh seluruh Universitas Islam Negeri (UIN), Institut Agama Islam Negeri (IAIN), dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) dalam sistem yang terpadu dan diselenggarakan secara serentak oleh Panitia Pelaksana yang ditetapkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia; (2) Pembiayaan penyelenggaraan UM-PTKIN dibebankan kepada peserta seleksi dan Kementerian Agama Republik Indonesia; (3) Bagi peserta yang lulus UMPTKIN dari keluarga pra-sejahtera yang memiliki prestasi akademik dan non-akademik dapat mengikuti seleksi program Bidikmisi; (4) Penerimaan mahasiswa baru dari sistem UM PTKIN.
3. Jalur Mandiri: (1) Jalur penerimaan calon mahasiswa baru yang diselenggarakan oleh masing-masing PTKIN yang dilakukan dengan beberapa variasi tes; (2) Tes dilaksanakan secara bersama dan serentak pada hari tertentu; (3) Menjangkarkan calon mahasiswa yang diprediksi berhasil menyelesaikan studi di PTKIN sesuai dengan bidang yang dipilihnya secara tepat waktu; (4) Memberi peluang bagi calon mahasiswa untuk memilih lebih dari satu program studi di PTKIN tanpa harus memperhatikan kesamaan lokasi antara calon peserta dan PTKIN yang dipilih (lintas wilayah); (5) Jalur penerimaan camaba melalui website resmi SPMB PTKIN ([www.spmb-ptkin.ac.id](http://www.spmb-ptkin.ac.id)); (6) Penerimaan mahasiswa baru dari jalur mandiri.

#### Persyaratan Mahasiswa Baru

##### a. Persyaratan Umum

1. Lulusan SMA/MA/SMK/MAK/Pesantren (Mu'adalah) atau yang sudah disetarakan.
2. Membayar biaya pendaftaran sebesar Rp150.000 (Biaya pendaftaran SPMB-PTKIN Jalur Prestasi Akademik Tahun 2017 ditanggung oleh pemerintah).

3. Mengisi Formulir Pendaftaran
4. Menyerahkan Pas Foto hitam putih terbaru ukuran 3x4 sebanyak 2 lembar
5. Sehat jasmani dan rohani
6. Tidak buta warna bagi program studi tertentu, seperti Psikologi Islam

#### Persyaratan Khusus

1. Jalur Prestasi Akademik: (1) Lulusan SMA/SMK/MA/MAK/Pesantren Mu'adalah kelas terakhir (kelas XII) yang akan mengikuti Ujian Nasional (UN); (2) Memiliki prestasi akademik tinggi dan konsisten berdasarkan urutan peringkat oleh Kepala Sekolah/Madrasah, yaitu: masuk dalam peringkat terbaik di sekolah/madrasah yang sama pada semester 3, 4, dan 5; (3) Memperoleh rekomendasi dari Kepala Sekolah/Madrasah.
2. Jalur Mandiri. Berlaku untuk camaba program transfer dan lintas khusus: (1) Melampirkan Ijazah dan Transkrip nilai D3/D2; (2) Menyerahkan Surat keterangan dari lembaga/instansi; (3) Menyerahkan Surat keterangan sudah bekerja dari instansi/tempat kerja; Melampirkan surat rekomendasi/izin kuliah dan pimpinan instansi/tempat kerja.

#### Prosedur Pendaftaran

1. Pendaftaran Jalur Prestasi Akademik: (1) Mendapatkan nomor pendaftaran (ID Pendaftaran) dan Password dari Kepala Sekolah/Madrasah; (2) Login dengan menggunakan ID Pendaftaran dan Password di laman: <http://www.span-ptkin.ac.id>. (3) Mengunggah Foto Siswa; (4) Mengisi Biodata Siswa dan Orang Tua; (5) Memilih PTKIN dan Program Studi; (6) Mengunggah Bukti Prestasi; (7) Melakukan Finalisasi Pendaftaran.
2. Prosedur Pendaftaran Ujian Tertulis: (1) Membayar biaya pendaftaran ke Bank yang telah ditunjuk; (2) Mengisi formulir pendaftaran secara online dengan menyertakan nomor bukti pembayaran; (3) Memilih 3 pilihan program studi; (4) Menyerahkan stopmap yang berisi formulir pendaftaran dan lampiran-lampiran yang ditentukan kepada petugas pendaftaran; Mendapatkan kartu Tes Seleksi Calon Mahasiswa Baru.
3. Prosedur Pendaftaran Mandiri: (1) Hadir di kampus saat pendaftaran: (1) Mengambil formulir pendaftaran di tempat pendaftaran; (2) Membayar biaya pendaftaran di loket pembayaran yang telah ditentukan; (3) Mendapatkan formulir pendaftaran; (4) Mengisi formulir pendaftaran secara lengkap dan benar; (5) Mahasiswa diwajibkan memilih minimal 2 pilihan program studi; (6) Menyerahkan stopmap yang berisi formulir pendaftaran dan lampiran-lampiran yang ditentukan kepada petugas pendaftaran; (7) Mendapatkan kartu Tes Seleksi Calon Mahasiswa Baru.

## BAB XII

### PENGELOLAAN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Kurikulum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung yang menggunakan Pendekatan Outcome Based Education (OBE) menekankan pada pencapaian hasil yang konkret dan terukur sebagai fokus utama pembelajaran. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap program pendidikan menghasilkan lulusan yang memiliki sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat.

Berikut adalah mekanisme penyusunan kurikulum pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah:

a. Pemetaan Tujuan Pembelajaran:

Proses awal dalam pengembangan kurikulum OBE adalah pemetaan capaian pembelajaran lulusan yang jelas dan terukur. Ini melibatkan identifikasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang diharapkan dimiliki oleh lulusan program studi tertentu. Tujuan pembelajaran ini harus relevan dengan kebutuhan industri, tuntutan pasar kerja, dan harapan masyarakat. Tujuan tersebut harus dapat diukur secara objektif, baik dalam hal kinerja peserta didik maupun hasil yang dapat diamati.

b. Desain Pembelajaran yang Berfokus pada Hasil:

Setelah capaian pembelajaran ditetapkan, langkah berikutnya adalah merancang pengalaman pembelajaran yang secara langsung mengarah pada pencapaian tujuan tersebut. Materi pembelajaran, bentuk dan metode pembelajaran, dan penilaian harus dipilih dan disusun dengan cermat dan keselarasan yang konstruktif untuk memastikan bahwa setiap elemen kurikulum berkontribusi pada pengembangan kompetensi dan keterampilan yang ditetapkan.

c. Pengembangan Keterampilan dan Kompetensi yang Relevan:

OBE menekankan pentingnya pengembangan keterampilan praktis dan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Ini mencakup keterampilan teknis, keterampilan interpersonal, keterampilan berpikir kritis, analitis, kreatifitas dan pemecahan masalah, keterampilan digital, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. Selain itu, kurikulum harus memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memperoleh pengalaman praktis (experiential learning) melalui pertukaran mahasiswa, magang, proyek penelitian, wirausaha atau bentuk kegiatan pembelajaran lainnya.

d. Evaluasi Berkelanjutan:

Proses evaluasi dalam OBE bukan hanya tentang menilai hasil akhir pembelajaran, tetapi juga tentang memberikan umpan balik secara berkelanjutan kepada peserta didik untuk membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, evaluasi harus memungkinkan dosen untuk memantau kemajuan peserta didik

- secara individual/kelompok dan menyediakan dukungan tambahan jika diperlukan.
- e. **Fleksibilitas dan Adaptabilitas:**  
Kurikulum OBE harus dirancang dengan fleksibilitas yang memadai untuk merespons perubahan dalam tuntutan industri, teknologi, atau kebutuhan masyarakat. Ini bisa berarti menyesuaikan materi pembelajaran, metode pembelajaran, atau penilaian sesuai dengan perkembangan terkini dalam bidang studi tertentu agar relevan, efektif, memenuhi kebutuhan beragam peserta didik, serta perkembangan konteks eksternal.
  - f. **Keterlibatan Pihak Terkait:**  
Kesuksesan implementasi OBE dalam kurikulum pendidikan tinggi sering kali bergantung pada keterlibatan pihak terkait, termasuk dunia usaha, dunia industri, alumni, dan masyarakat. Keterlibatan ini dapat membantu memastikan bahwa kurikulum mencerminkan kebutuhan dunia nyata dan memberikan lulusan yang lebih siap menghadapi dunia pasca kampus.

Dengan mengikuti prinsip-prinsip ini, kurikulum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dengan pendekatan Outcome Based Education (OBE) dapat memberikan hasil yang lebih relevan dan bermanfaat bagi lulusan, perguruan tinggi, dunia usaha dan dunia industri, serta masyarakat secara keseluruhan.

Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), dimulai dari lulusan yang diukur ketercapaian CPL, kemudian mengukur Capaian Pembelajaran pada level Mata Kuliah (MK) yang disebut sebagai Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) ataupun Capain Pembelajaran pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah yang disebut sebagai Sub-CPMK. Pelaksanaan proses pembelajaran mengacu pada Rencana Pembelajaran Semester RPS yang disusun oleh Dosen atau Tim Rumpun Mata Kuliah Keilmuan, penyusunan Rencana Pembelajaran Semester harus memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK. Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.

Selanjutnya Evaluasi kurikulum dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap formatif dan tahap sumatif. Evaluasi formatif dengan memperhatikan ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Pengukuran ketercapaian CPL dilakukan melalui ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/ Tim Rumpun Mata Kuliah Keilmuan. Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya. Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4 – 5 tahun, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta menyesuaikan dengan

kebutuhan pengguna. Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu Program Studi dan dimonitor dan dibantu oleh Gugus Kendali Mutu Fakultas dan disupervisi oleh Lembaga Penjaminan Mutu Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

## **BAB XIII**

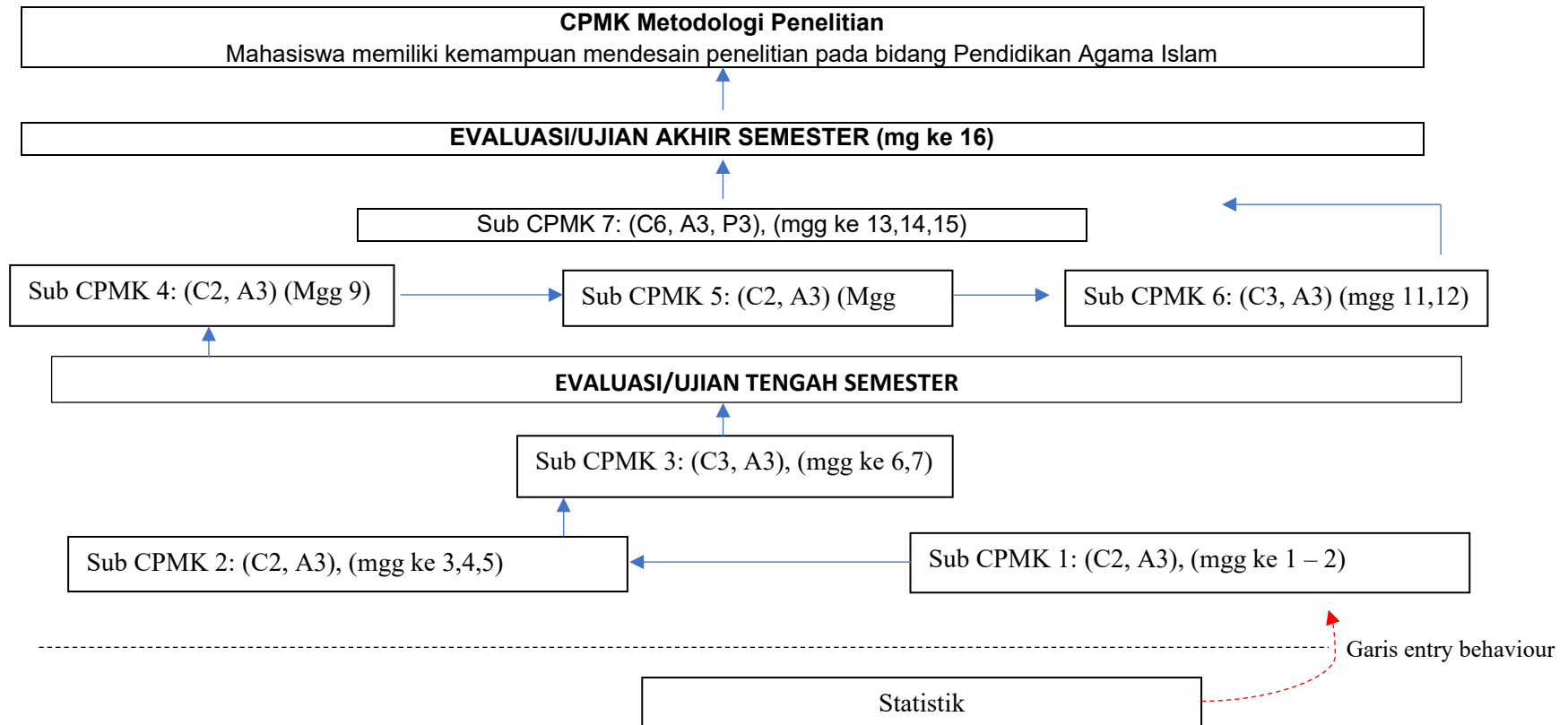
### **PENUTUP**

Demikianlah Pedoman Kurikulum dengan menggunakan pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) yang juga mengacu pada Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Hukum Ekonomi Syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung diharapkan bisa menjadi pedoman dalam proses pembelajaran di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah. Selain itu Pedoman Kurikulum ini juga bisa memberikan manfaat dan nilai lebih bagi seluruh civitas akademika Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.


## LAMPIRAN-LAMPIRAN:

### 1. RPS

#### ANALISIS PEMBELAJARAN/PETA CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH



Contoh: Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

	<b>IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung</b> <b>FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM</b> <b>PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH</b>				<b>KODE DOKUMEN</b>	
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>						
<b>MATA KULIAH (MK)</b>	<b>KODE</b>	<b>RUMPUN MK</b>	<b>BOBOT (SKS)</b>		<b>SEMESTER</b>	<b>TANGGAL PENYUSUNAN</b>
<b>Metodologi Penelitian</b>		Mata Kuliah Umum	T=2	P=0	6	23 – 7 – 2024
<b>OTORISASI / PENGESAHAN</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Ketua Program Studi</b>	
	TTG		(Jika Ada) Tanda Tangan		Tanda Tangan	
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK</b>					
	CPL 6					
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>					
	CPMK	Mahasiswa memiliki kemampuan mendesain penelitian pada bidang Pendidikan Agama Islam				
	<b>Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)</b>					
	Sub-CPMK1	Mampu menjelaskan tentang pengetahuan, ilmu, filsafat dan etika dan plagiasi dalam penelitian (C2, A3)				
Sub-CPMK2	Mampu menjelaskan berbagai metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif. [C2,A3]					

	Sub-CPMK3	Mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dengan sumber rujukan bermutu, terukur dan sahih. [C3,A3]						
	Sub-CPMK4	Mampu memilih sampel penelitian dengan sistematis, bermutu dan terukur. [C2,A3]						
	Sub-CPMK5	Mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas pengukuran dalam penelitian. [C2,A3]						
	Sub-CPMK 6	Mampu memilih teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif [C3,A3]						
	Sub-CPMK 7	Mampu merancang dalam bentuk proposal penelitian TA & mempresentasikannya dengan tanggung jawab dan beretika. [C6,A3,P3]						
	<b>Korelasi CPMK Terhadap Sub-CPMK</b>							
		<b>Sub-CPMK1</b>	<b>Sub-CPMK2</b>	<b>Sub-CPMK3</b>	<b>Sub-CPMK4</b>	<b>Sub-CPMK5</b>	<b>Sub-CPMK6</b>	<b>Sub-CPMK 7</b>
	<b>CPMK1</b>	√	√	√	√	√	√	√
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang prinsip-prinsip dan metode penelitian yang akan digunakan kelak pada saat melakukan penelitian skripsi atau penelitian tugas akhir. Mahasiswa belajar pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, dan etika dalam penelitian, merumuskan permasalahan, membuat hipotesa, membuat rancangan penelitian sesuai dengan metode yang dipilihnya, mengumpulkan dan mengolah data hasil pengukuran dan menyusun proposal penelitian.							
<b>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan, Ilmu dan Filsafat: pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, pendekatan ilmiah dan non-ilmiah, tugas ilmu dan penelitian.</li> <li>2. Perumusan Masalah dan Tinjauan Pustaka: identifikasi permasalahan, tinjauan pustaka, perumusan masalah.</li> <li>3. Metodologi Penelitian: penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian perkembangan, penelitian kasus dan lapangan, penelitian korelasional, penelitian kausal komparatif, penelitian eksperimental sungguhan, penelitian eksperimental semu, penelitian tindakan.</li> <li>4. Kerangka Teoritis dan Penyusunan Hipotesis: dasar teori, variabel, hipotesis.</li> </ol>							

	<p>5. Pemilihan Sampel: terminologi yang sering digunakan, alasan pemilihan sampel, karakteristik sampel, metode penentuan sampel, desain sampel.</p> <p>6. Pengembangan Instrumen Pengumpul Data: spesifikasi instrumen, pengujian instrumen, analisis hasil pengujian, validitas dan reliabilitas instrumen, penentuan perangkat akhir instrumen.</p> <p>7. Memilih teknik analisis data baik kuantitatif maupun kualitatif</p> <p>8. Rancangan Eksperimental Sederhana: anatomi proposal penelitian dan format penyusunannya.</p>
<b>Pustaka</b>	<p><b>Utama:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Creswell, J. W. (2012). <i>Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research</i> (4 ed.). Boston: PEARSON.</li> <li>2. Sugiyono. (2013). <i>Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)</i>. Bandung: Alfabeta.</li> <li>3. Tuckman, B. W., &amp; Harper, B. E. (February 9, 2012). <i>Conducting Educational Research</i> (6 ed.). Maryland, USA: Rowman &amp; Littlefield Publishers.</li> <li>4. Thiel, D. V. (2014). <i>Research Methods for Engineers</i>. Cambridge, United Kingdom: Cambridge University Press.</li> <li>5. Sugiyono. (2012). <i>Statistika untuk Penelitian</i>. Bandung: Alfabeta.</li> <li>6. Soetriono, &amp; Rita. (2007). <i>Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian</i>. Yogyakarta: Andi Offset.</li> <li>7. Ismail, Fajri., (2018). Pelaksanaan Kurikulum JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) Di Sekolah Dasar Islam Terpadu al Furqon Palembang, 8 (1), 30-40, <a href="#">10.24269/muaddib.v8i1.1049</a></li> </ol> <p><b>Pendukung:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Katz, M. (2006). <i>From Research to Manuscript: A Guide to Scientific Writing</i>. London: Springer.</li> <li>9. Kothari, C. R. (2004). <i>Research Methodology: Methods and Techniques</i> (Second Revised ed.). New Delhi: New Age International (P) Limited.</li> <li>10. Singh, Y. (2006). <i>Fundamental of Research Methodology and Statistics</i>. New York: New Age International.</li> </ol>
<b>Dosen Pengampu</b>	
<b>Matakuliah Syarat</b>	

<b>Mg Ke-</b>		<b>Penilaian</b>			
---------------	--	------------------	--	--	--

	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Indikator	Kriteria dan Teknik	Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1,2	<b>Sub-CPMK-1:</b> mampu menjelaskan tentang pengetahuan, ilmu, filsafat dan etika, dan plagiasi dalam penelitian. [C2,A3]	1.1. Ketepatan menjelaskan tentang pengetahuan, ilmu dan filsafat; 1.2. Ketepatan menjelaskan pengertian etika dalam penelitian; 1.3. Ketepatan menjelaskan pengertian plagiasi, mencegah plagiasi, dan konsekuensi tindakan plagiasi.	<b>Kriteria:</b> Pedoman Penskoran ( <i>Marking Scheme</i> )  <b>Teknik non-test:</b> • Meringkas materi kuliah. • <b>Kuis-1</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah:</b></li> <li>• <b>Diskusi:</b> [PB: 1x(2x50”)]</li> <li>• <b>Tugas-1:</b> Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah tentang pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat beserta contohnya. [PT+KM:(1+1)x(2x60”)]</li> </ul>	eLearning: MyITS-C <a href="https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575">https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575</a>	Pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, pendekatan ilmiah dan non-ilmiah, tugas ilmu dan penelitian. Etika dalam penelitian.  <b>[6] hal: 10-40</b>	<b>15</b>
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah:</b></li> <li>• <b>Diskusi dalam Kelompok:</b> [PB:1x(2x50”)]</li> <li>• <b>Tugas-2:</b> Makalah: Studi kasus etika dalam</li> </ul>	eLearning: MyITS-C <a href="https://classroom.its.ac.id/course/view">https://classroom.its.ac.id/course/view</a>		

				penelitian terkait plagiasi. [PT+KM:(1+1)x(2x60”)]	php?id=2575		
3,4,5	<b>Sub-CPMK-2:</b> mampu menjelaskan tahapan metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif. [C2,A3]	2.1. Ketepatan membedakan pengertian dan karakteristik penelitian kualitatif dan kuantitatif; 2.2. Ketepatan menjelaskan tahapan metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif.	<b>Kriteria:</b> Rubrik holistic  <b>Teknik Non-Test dan Test:</b> • Menyusun diagram tahapan penelitian;	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah:</b></li> <li>• <b>Diskusi:</b> [PB:1x(2x50”)]</li> <li>• <b>Tugas-3:</b> Menyusun tahapan/metodologi penelitian dalam bentuk diagram alir sesuai dengan masalah yang dipilih, beserta penjelasannya pada setiap tahapan penelitian. [PT+KM:(1+1)x(2x60”)]</li> </ul>	eLearning: MyITS-C <a href="https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575">https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575</a>	Penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian perkembangan, penelitian kasus dan lapangan, penelitian korelasional, penelitian kausal komparatif, penelitian eksperimental sungguhan, penelitian eksperimental semu, penelitian tindakan.  [2] hal: 3-49 [7] hal: 15	<b>15</b>
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah:</b></li> <li>• <b>Diskusi:</b> [PB:2x(2x50”)]</li> <li>• <b>Tugas-4:</b> Mempersiapkan</li> </ul>	eLearning: MyITS-C <a href="https://classroom.its.ac.id/course/view">https://classroom.its.ac.id/course/view</a>		

				dan melakukan presentasi. [PT+KM:(2+2)x(2x60”)]	php?id=257 5		
6,7							
8	<b>ETS/Evaluasi Tengah Semester: Melakukan Validasi Hasil Penilaian, Evaluasi, dan Perbaikan Proses Pembelajaran Berikutnya</b>						
9							
10							
11,12							
13,14,15							
16	<b>EAS/Evaluasi Akhir Semester: Melakukan Validasi Penilaian Akhir dan Menentukan Kelulusan Mahasiswa</b>						<b>100</b>

**Catatan:**

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata Kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.
7. Teknik Penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk Pembelajaran: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *small group discussion, role-play and simulation, discovery learning, self-directed learning, cooperative learning, collaborative learning, contextual learning, project based learning*, dan metode lainnya yang setara.
10. Materi pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah persentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut, dan totalnya 100%.
12. **PB**=Proses Belajar, **PT**=Penugasan Terstruktur, **KM**=Kegiatan Mandiri

### Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa

<b>Program Studi</b>	:	.....
<b>Mata Kuliah</b>	:	.....
<b>Kode Mata Kuliah</b>	:	.....
<b>Semester</b>	:	.....
<b>Nama Mahasiswa</b>	:	.....
<b>NIM</b>	:	.....

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal – Bobot (%)*		Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mahasiswa (0-100)	$\Sigma((\text{Nilai Mahasiswa}) \times (\text{Bobot}\%))$ *	Ketercapaian CPL pada MK (%)	Perbaikan Pencapaian CPMK
1-2	CPL2	CPMK2	Sub-CPMK-1	I-1.1 I-1.2 I-1.3	Tugas-1 Tugas-2 Soal Esay Kuis-1	5 5 5	15				
3-4	CPL4	CPMK4	Sub-CPMK-2	I-2.1 I-2.2	Tugas-3 Tugas-4 Soal Esay UTS	5 5 5	15				
5-6	CPL2	CPMK2	Sub-CPMK-3	I-3.1 I-3.2	Tugas-5 Soal Esay UTS	10 5	15				
7	CPL4	CPMK4	Sub-CPMK-4	I-4.1 I-4.2	Tugas-6	5	5				
8	<b>Evaluasi Tengah Semester (ETS)</b>										

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal – Bobot (%)*		Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mahasiswa (0-100)	$\Sigma((\text{Nilai Mahasiswa}) \times (\text{Bobot}\%))^*$	Ketercapaian CPL pada MK (%)	Perbaikan Pencapaian CPMK
9-10			Sub-CPMK-5	I-5.1 I-5.2 I-5.3 I-5.4	Tugas-7 Soal Esay UAS	5 5	10				
11-12-13-14-15	CPL-1	CPMK-1	Sub-CPMK-6	I-6.1 I-6.2 I-6.3 I-6.4 I-6.5	Tugas-8ABC	20	40				
				I-6.6	Soal Esay UAS	10					
	CPL3	CPMK3		I-6.7	Observasi	5					
	CPL4	CPMK3		I-6.8	Observasi	5					
	16	<b>Evaluasi Akhir Semester (EAS)</b>									
<b>Total Bobot (%)</b>						100	100				
<b>Nilai Akhir Mahasiswa (<math>\Sigma(\text{Nilai Mahasiswa}) \times (\text{Bobot}\%)</math>)</b>											

**Catatan:** CLO = Course Learning Outcomes, LLC = Lesson Learning Outcomes

Mengetahui

Ketua Program Studi,

\_\_\_\_\_

....., .....-2024

Dosen Pengampu/  
Penanggungjawab MK

\_\_\_\_\_

## Contoh Format Rencana Tugas Mahasiswa

<b>LOGO PT</b>	<b>PERGURUAN TINGGI .....</b>				
	<b>FAKULTAS .....</b>				
	<b>DEPARTEMEN .....</b>				
<b>RENCANA TUGAS MAHASISWA</b>					
<b>MATA KULIAH</b>	Metodologi Penelitian				
<b>KODE</b>	TF141361	<b>SKS</b>	2	<b>SEMESTER</b>	6
<b>DOSEN PENGAMPU</b>	.....				
<b>BENTUK TUGAS</b>			<b>WAKTU Pengerjaan Tugas</b>		
Final Project			3 Minggu		
<b>JUDUL TUGAS</b>					
Tugas-11: Final Project: Menyusun proposal penelitian dan mempresentasikan secara mandiri.					
<b>SUB-CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH</b>					
Mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian dan mempresentasikannya dengan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. [C6,A3,P3]; 3mg					
<b>DESKRIPSI TUGAS</b>					
Tugas ini bertujuan agar mahasiswa mampu untuk menyusun proposal penelitian sesuai dengan standar internasional. Mahasiswa belajar membaca dan meringkas jurnal sesuai dengan tema penelitian yang diinginkan. Kemudian merumuskan permasalahan, dan membuat topik hipotesis, menyusun kerangka penelitian, dan akhirnya membuat proposal penelitian. Kemudian mahasiswa mendesain slide presentasi proposal dan mempresentasikannya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi ilmiah dalam bentuk presentasi.					
<b>METODE Pengerjaan Tugas</b>					
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memilih dan mengkaji minimal 10 jurnal nasional dan internasional sesuai bidang yang diminati;</li> <li>2. Membuat ringkasan dari minimal 10 jurnal yang telah dipilih;</li> <li>3. Menentukan judul proposal penelitian;</li> <li>4. Merumuskan masalah dan hipotesis penelitian;</li> <li>5. Memilih dan merancang metodologi penelitian;</li> <li>6. Menyusun proposal penelitian;</li> <li>7. Menyusun bahan dan <i>slide</i> presentasi proposal penelitian;</li> <li>8. Presentasi proposal penelitian di kelas.</li> </ol>					
<b>BENTUK DAN FORMAT LUARAN</b>					
<ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Objek Garapan:</b> Penyusunan Proposal Penelitian Skripsi (TA)</li> <li>b. <b>Bentuk Luaran:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kumpulan ringkasan jurnal ditulis dengan Ms. Word dengan sistematika penulisan ringkasan jurnal, dikumpulkan dengan format ekstensi(*.rtf), dengan sistematikan nama <i>file</i>: <b>(Tugas-10-Ringkasan-No NRP Mahasiswa-Nama Depan Mahasiswa.rtf)</b>;</li> <li>2. Proposal ditulis dengan Ms. Word dengan sistematika dan format sesuai dengan standar panduan penulisan proposal, dikumpulkan dengan format ekstensi(*.rtf), dengan sistematikan nama <i>file</i>: <b>(Tugas-10-Proposal-No NRP Mahasiswa-Nama Depan Mahasiswa.rtf)</b>;</li> </ol> </li> </ol>					

<p>3. <i>Slide</i> presentasi PowerPoint, terdiri dari: teks, grafik, tabel, gambar, animasi ataupun <i>video clips</i>, minimal 10 <i>slide</i>. Dikumpulkan dalam bentuk <i>softcopy</i> format ekstensi(*.ppt), dengan sistematika nama <i>file</i>: (<b>Tugas-10-Slide-No NRP Mahasiswa-Nama Depan Mahasiswa.ppt</b>).</p>	
<p><b>INDIKATOR, KRITERIA, DAN BOBOT PENILAIAN</b></p>	
<p><b>a. Ringkasan Hasil Kajian Jurnal (bobot 20%)</b> Ringkasan jurnal dengan sistematika dan format yang telah ditetapkan, kemutakhiran jurnal (5 tahun terakhir), kejelasan dan ketajaman meringkas, konsistensi dan kerapian dalam sajian tulisan.</p>	
<p><b>b. Proposal Penelitian (bobot 30%)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan sistematika penyusunan proposal sesuai dengan standar panduan penulisan proposal;</li> <li>2. Ketepatan tata tulis proposal sesuai dengan ejaan Bahasa Indonesia yang benar dan sesuai dengan standar APA dalam penyajian tabel, gambar, penulisan rujukan, dan sitasi;</li> <li>3. Konsistensi dalam penggunaan istilah, warna (jika ada), simbol, dan lambing;</li> <li>4. Kerapian sajian buku proposal yang dikumpulkan;</li> <li>5. Kelengkapan penggunaan fitur-fitur yang ada di dalam Ms. Word dalam penulisan dan sajian proposal penelitian.</li> </ol>	
<p><b>c. Penyusunan Slide Presentasi (bobot 20%)</b> Jelas dan konsisten, sederhana dan inovatif, menampilkan gambar dan blok sistem, tulisan menggunakan font yang mudah dibaca, jika diperlukan didukung dengan gambar dan <i>video clips</i> yang relevan.</p>	
<p><b>d. Presentasi (bobot 30%)</b> Bahasa komunikatif, penguasaan materi, penguasaan audiensi, pengendalian waktu (15 menit presentasi + 5 menit diskusi), kejelasan dan ketajaman paparan, penguasaan media presentasi.</p>	
<p><b>JADWAL PELAKSANAAN</b></p>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penetapan Judul dan Kerangka Penelitian</li> <li>2. Meringkas Jurnal</li> <li>3. Menyusun Proposal dan Asistensi</li> <li>4. Presentasi Proposal</li> <li>5. Pengumuman Hasil Penilaian</li> </ol>	<p>22 April 2022 22 April – 28 April 2022 24 April – 12 Mei 2022 15 Mei – 19 Mei 2022 4 Juni 2022</p>
<p><b>LAIN-LAIN</b></p>	
<p>Bobot penilaian tugas ini adalah 20% dari 100% penilaian mata kuliah ini; Akan dipilih 3 proposal terbaik; Tugas dikerjakan dan dipresentasikan secara mandiri.</p>	
<p><b>DAFTAR RUJUKAN</b></p>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Creswell, J. W. (2012). <i>Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research</i> (4 ed.). Boston: PEARSON.</li> <li>2. Sugiyono. (2013). <i>Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)</i>. Bandung: Alfabeta.</li> <li>3. Tuckman, B. W., dan Harper, B. E. (Februari 9, 2012). <i>Conducting Educational Research</i> (6 ed.). Maryland, USA: Rowman &amp; Littlefield Publishers.</li> <li>4. Thiel, D. V. (2014). <i>Research Methods for Engineers</i>. Cambridge, United Kingdom: Cambridge University Press.</li> <li>5. Sugiyono. (2012). <i>Statistika untuk Penelitian</i>. Bandung: Alfabeta.</li> <li>6. Soetrisno, dan Rita. (2007). <i>Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian</i>. Yogyakarta: Andi Offset.</li> </ol>	

**LAMPIRAN 2.**

**KATA KERJA OPERASIONAL (KKO) EDISI REVISI TEORI BLOOM  
RANAH KOGNITIF**

<b>MENGINGAT (C1)</b>	<b>MEMAHAMI (C2)</b>	<b>MENERAPKAN (C3)</b>	<b>MENGANALISIS (C4)</b>	<b>MENGEVALUASI (C5)</b>	<b>MENCIPTAKAN (C6)</b>
Mengetahui ..... Misalnya: istilah, fakta, aturan, urutan, metoda	Menerjemahkan, Menafsirkan, Memperkirakan, Menentukan ... Misalnya: metode, prosedur Memahami misalnya: konsep, kaidah, prinsip, kaitan antara, fakta, isi pokok. Mengartikan Menginterpretasikan ... misalnya: tabel, grafik, bagan	Memecahkan masalah, Membuat bagan/grafik, Menggunakan .. misalnya: metoda, prosedur, konsep, kaidah, prinsip	Mengenali kesalahan Memberikan .... misalnya: fakta- fakta, Menganalisis ... misalnya: struktur, bagian, hubungan	Menilai berdasarkan norma internal .... misalnya: hasil karya, mutu karangan, dll.	Menghasilkan ... misalnya: klasifikasi, karangan, teori Menyusun .... misalnya: laporan, rencana, skema, program, proposal
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>

Menemukenali (identifikasi) Mengingat kembali Membaca Menyebutkan Melafalkan/melafazkan Menuliskan Menghafal Menyusun daftar Menggarisbawahi Menjodohkan Memilih Memberi definisi Menyatakan dll	Menjelaskan Mengartikan Menginterpretasikan Menceritakan Menampilkan Memberi contoh Merangkum Menyimpulkan Membandingkan Mengklasifikasikan Menunjukkan Menguraikan Membedakan Menyadur Meramalkan Memperkirakan Menerangkan Menggantikan	Melaksanakan Mengimplementasikan Menggunakan Mengonsepan Menentukan Memproseskan Mendemonstrasikan Menghitung Menghubungkan Melakukan Membuktikan Menghasilkan Memperagakan Melengkapi Menyesuaikan Menemukan DII	Mendiferensiasikan Mengorganisasikan Mengatribusikan Mendiagnosis Memerinci Menelaah Mendeteksi Mengaitkan Memecahkan Menguraikan Memisahkan Menyeleksi Memilih Membandingkan Mempertentangkan Menguraikan Membagi	Mengecek Mengkritik Membuktikan Mempertahankan Memvalidasi Mendukung Memproyeksikan Memperbandingkan Menyimpulkan Mengkritik Menilai Mengevaluasi Memberi saran Memberi argumentasi Menafsirkan Merekomendasi	Membangun Merencanakan Memproduksi Mengkombinasikan Merancang Merekonstruksi Membuat Menciptakan Mengabstraksi Mengkategorikan Mengkombinasikan Mengarang Merancang Menciptakan Mendesain Menyusun kembali Merangkaikan
	Menarik kesimpulan Meringkas Mengembangkan Membuktikan DII.		Membuat diagram Mendistribusikan Menganalisis Memilah-milah Menerima pendapat DII.	MemutuskanDII.	Menyimpulkan Membuat pola DII.

## RANAH AFEKTIF

<p><b>MENERIMA</b></p> <p>Menunjukkan ..... Misalnya: kesadaran, kemauan, perhatian. Mengakui ..... , misalnya: perbedaan, kepentingan</p>	<p><b>MERESPON</b></p> <p>Mematuhi .....mis.: peraturan, tuntutan, perintah. Berperan aktif..... , mis: di laboratorium, dalam diskusi, dalam kelompok, dalam organisasi, dalam kegiatan.</p>	<p><b>MENGHARGAI</b></p> <p>Menerima suatu nilai, menyukai, menyepakati. Menghargai.....misal: karya seni, sumbanganilmu, pendapat, gagasan dan saran</p>	<p><b>MENGORGANISASIKAN</b></p> <p>Membentuk sistem nilai. Menangkap relasi antar nilai. Bertanggung jawab. Mengintegrasikan nilai.</p>	<p><b>KARAKTERISASI MENURUT NILAI</b></p> <p>Menunjukkan .....mis.: kepercayaan diri, disiplin pribadi, kesadaran moral. Mempertimbangkan. Melibatkan diri.</p>
<p><b>A1</b></p>	<p><b>A2</b></p>	<p><b>A3</b></p>	<p><b>A4</b></p>	<p><b>A5</b></p>
<p>Menanyakan Memilih Mengikuti Menjawab Melanjutkan Memberi Menyatakan MenempatkanDII.</p>	<p>Melaksanakan Membantu Menawarkan diri Menyambut Menolong Mendatangi Melaporkan Menyumbangkan Menyesuaikan diri Berlatih Menampilkan Membawakan Mendiskusikan Menyatakan setuju Mempraktekkan DII.</p>	<p>Menunjukkan Melaksanakan Menyatakan pendapat Mengambil prakarsa Mengikuti Memilih Ikut serta Menggabungkan diri Mengundang Mengusulkan Membedakan Membimbing Membenarkan Menolak Mengajak DII.</p>	<p>Merumuskan Berpegang pada Mengintegrasikan Menghubungkan Mengaitkan Menyusun Mengubah Melengkapi Menyempurnakan Menyesuaikan Menyamakan Mengatur Memperbandingkan Mempertahankan Memodifikasi Mengorganisasi Mengkoordinir Merangkai DII.</p>	<p>Bertindak Menyatakan Memperhatikan Melayani Membuktikan Menunjukkan Bertahan Mempertimbangkan Mempersoalkan DII.</p>

## RANAH PSIKOMOTOR

<b>MENIRU</b>	<b>MANIPULASI</b>	<b>PRESISI</b>	<b>ARTIKULASI</b>	<b>NATURALISASI</b>
Menafsirkan rangsangan (stimulus). Kepekaan terhadap rangsangan	Menyiapkan diri secara fisik	Berkonsentrasi untuk menghasilkan ketepatan	Mengkaikan berbagai ketrampilan. Bekerja berdasarkan pola	Menghasilkan karya cipta. Melakukan sesuatu denganketepatan tinggi
<b>P1</b>	<b>P2</b>	<b>P3</b>	<b>P4</b>	<b>P5</b>
Menyalin Mengikuti Mereplikasi Mengulangi Mematuhi Membedakan Mempersiapk anMenirukan Menunjukkan dll	Membuat kembali Membangun Melakukan, Melaksanakan, Menerapkan Mengawali Bereaksi Mempersiapkan Memprakarsai Menanggapi Mempertunjukkan Menggunakan Menerapkan DII.	Menunjukkan Melengkapi Menunjukkan, Menyempurnakan Mengkalibrasi Mengendalikan Mempraktekan Memainkan Mengerjakan Membuat Mencoba' Memposisikan dll	Membangun Mengatasi Menggabungkan Koordinat, Mengintegrasikan Beradaptasi Mengembangkan Merumuskan, Memodifikasi Memasang Membongkar Merangkaikan Menggabungkan Mempolakan DII.	Mendesain Menentukan Mengelola Menciptakan Membangun Membuat Mencipta menghasilkankarya Mengoperasika nMelakukan Melaksananaka nMengerjakan Menggunakan Memainkan Mengatasi Menyelesaikan 'dll.

---

# Kurikulum Outcome Based Education (OBE)-MBKM

**Program Studi Hukum Ekonomi Syariah**



---

**Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**  
**IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung**

Jl. Raya Petaling, KM 13 Desa Petaling Kec. Mendo Barat, Kab.  
Bangka, Prov. Kepulauan Bangka Belitung